



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS MATERI KEDATANGAN BANGSA
BANGSA EROPA DI INDONESIA DI KELAS V
SDN 057232 MEDAN DUA KECAMATAN
BABALAN KABUPATEN LANGKAT
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

OLEH:

TRI ADHA APRILIA
NIM. 36.16.2.115

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**PENERAPAN MODEI PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS MATERI KEDATANGAN BANGSA
BANGSA EROPA DI INDONESIA DI KELAS V
SDN 057232 MEDAN DUA KECAMATAN
BABALAN KABUPATEN LANGKAT
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

OLEH:

TRI ADHA APRILIA

NIM. 36.16.2.115

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

SAPRI, S.Ag, MA

NIP. 197012311998031023

EKA YUSNALDI, S.Pd.I, M.Pd

NIP. 1100000097

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



ABSTRAK

Nama : Tri Adha Aprilia
NIM : 0306162115
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I : Sapri, S.Ag, MA
Pembimbing II : Eka Yusnaldi, S.Pd.I, M.Pd
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kedatangan Bangsa-Bangsa Eropa di Indonesia Di Kelas V SDN 057232 Medan Dua Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2019/ 2020.

Kata Kunci : Hasil Belajar Siswa, Model *Course Review Horay*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Hasil belajar siswa kelas V sebelum diterapkannya model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPS; 2) Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPS; 3) Hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran *Course Review Horay* mata pelajaran IPS.

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di SDN 057232 Medan Dua Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat. Subjek penelitian ini adalah siswa/i kelas V dengan jumlah siswa 30 orang.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan: 1) Sebelum menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* nilai rata-rata siswa 61 dan hasil belajar siswa yang tuntas hanya 9 siswa (30%), sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 21 siswa (70%), 2) Proses penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 057232 Medan Dua Kecamatan Babalan kabupaten Langkat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I, namun belum mencapai ketuntasan klasikal sehingga harus dilakukan siklus II, 3) Setelah menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* hasil belajar siswa meningkat yang terbukti pada siklus I hasil belajar siswa memiliki nilai rata-rata 74,67 (56,67%) dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 83,33 (86,67%).

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi I

Sapri, S.Ag, MA
NIP. 197012311998031023

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kita ucapkan kepada Allah Swt, atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya yang senantiasa diberikannya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu. Serta tak lupa pula shalawat berangkaikan salam kepada Nabi besar Muhammad Saw, yang telah membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman islamiyah seperti sekarang ini. Marilah perbanyak shalawat kepadanya agar kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti.

Skripsi ini berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kedatangan Bangsa-bangsa Eropa di Indonesia di Kelas V SDN 057232 Medan Dua Kecamatan Babalan kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2019/2020”** diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Pada awalnya banyak hambatan yang peneliti hadapi dalam penulisan proposal skripsi ini. Namun, berkat adanya pengarahan dan bimbingan serta bantuan yang diterima akhirnya semuanya dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, peneliti berterimakasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag** selaku rektor UIN Sumatera Utara yang telah memberikan fasilitas yang baik.

2. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Salminawati, S.S, M.A** selaku ketua jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah serta pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menjalani studi akademik di UIN Sumatera Utara dengan baik.
4. Bapak **Sapri, S.Ag, M.A** selaku dosen pembimbing I terimakasih atas waktu, tenaga, kritik dan saran selama proses penyelesaian skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak **Eka Yusnaldi, SPd.I M.Pd** selaku dosen pembimbing II terimakasih atas waktu, tenaga, kritik dan saran selama proses penyelesaian skripsi ini hingga selesai.
6. Teristimewa penulis sampaikan terima kasih setulus hati kepada kedua orang tua saya tercinta, Ayahanda tercinta **Alm. Salam** dan Ibunda tercinta **Hj. Nurainun** yang tiada hentinya mendoakan serta membimbing mendidik penulis pada kondisi apapun dengan penuh cinta kasih dan sayang. Tak lupa pula kepada saudara perempuan kandung saya yang tercinta, kakak **Purnama Sari, S.Pd** dan kakak **Fachrun Nisa** yang telah membimbing dan memberikan motivasi dan juga dukungan moril maupun materi yang tiada tergantikan oleh apapun selain bakti dan doa.
7. Kepada teman-teman terdekat, **Fitkha Nianda, Nur Asiah, Nur Lathifah, Saadah Harahap, Sajida,** dan **Savira Chairani** yang selalu senantiasa membantu, memberi motivasi dan semangatnya dalam menyusun dan penyusunan skripsi ini.

8. Kepada teman kos kak **Rizky Yulia Ulfa, S.Pd, Ria Novita** dan adik kos, **Mahyarani Ridha, Nur Hafiza, Sri Novita Sari**, dan kak **Rana** kawan satu bimbingan yang selalu mendukung dan memberi semangat pada penyusunan skripsi ini.
9. Pihak sekolah **SDN 057232 Medan Dua**, Kepala sekolah ibu **Hj. Siti Zuraidah, S.Pd, SD** dan Ibu **Sarifah, S.Pd** selaku wali kelas V beserta Staf dan Guru lainnya dan para siswa yang telah memberikan izin dan bantuan kepada saya selaku penulis dalam melakukan penelitian.
10. Kepada teman-teman seperjuangan **PGMI-5 stambuk 2016** yang senantiasa memberikan kritikan, perhatian, semangat dan motivasi dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembacanya. Aamiin Allahumma Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..

Medan, 22 Juni 2020

Tri Adha Aprilia
Nim.030616211

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II : LANDASAN TEORETIS	7
A. Kerangka Teoretis.....	7
1. Pengertian Hasil Belajar	8
2. Model <i>Course Review Horay</i>	10
a. Pengertian Model <i>Course Review Horay</i>.....	10
b. Langkah- langkah Model <i>Course Review Horay</i>	13
c. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Course Review Horay</i>	14
3. Ilmu Pengetahuan Sosial di SD/MI.....	15
a. Pengertian IPS.....	15
b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD/MI	15
c. Prinsip- Prinsip dasar Pembelajaran IPS SD/MI	16
4. Materi Kedatangan Bangsa-Bangsa Eropa di Indonesia	17

B. Penelitian Yang Relevan	19
C. Kerangka Berpikir	21
D. Hipotesis Tindakan.....	22
BAB III : METODE PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	23
B. Subyek Penelitian	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian	24
D. Prosedur Observasi	25
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Paparan Data.....	33
B. Uji Hipotesis	35
1. Deskripsi Hasil Belajar Sebelum Tindakan (<i>pre-test</i>)	35
2. Deskripsi Hasil Siklus I	42
3. Deskripsi Hasil Siklus II.....	52
C. Pembahasan.....	60
BAB V.....	65
A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 057232 Medan Dua.....	3
Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa dalam Persen	33
Tabel 4.1 Keadaan Siswa Kelas V SDN 057232 Medan Dua.....	34
Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan (<i>pre-test</i>).....	35
Tabel 4.3 Hasil Observasi Guru Sebelum Tindakan (<i>pre-test</i>)	37
Tabel 4.4 Hasil Observasi Siswa Sebelum Tindakan (<i>pre-test</i>)	39
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	44
Tabel 4.6 Hasil Observasi Guru Siklus I.....	46
Tabel 4.7 Hasil Observasi Siswa Siklus I	50
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	53
Tabel 4.9 Hasil Observasi Guru Siklus II	55
Tabel 4.10 Hasil Observasi Siswa Siklus II.....	58
Tabel 4.11 Perbedaan Hasil Belajar <i>Pre Test</i> Siklus I dan Siklus II	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Penjelajahan Bangsa Barat.....	17
Gambar 2.2 Bentuk Kerangka Berpikir	23
Gambar 3.1 Siklus Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas	25
Gambar 4.1 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar IPS	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	70
Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	79
Lampiran 3: Lembar Observasi Kegiatan Guru Sebelum Tindakan.....	88
Lampiran 4: Lembar Observasi Kegiatan Guru pada Siklus I dan II	90
Lampiran 5: Lembar Observasi Kegiatan Siswa.....	93
Lampiran 6: Soal Tes (<i>pre-test</i>)	95
Lampiran 7: Kunci Jawaban <i>Pre-test</i>.....	97
Lampiran 8: Soal <i>Post Test I</i>.....	98
Lampiran 9: Kunci Jawaban <i>Post Test I</i>.....	100
Lampiran 10: Soal <i>Post Test II</i>	101
Lampiran 11: Kunci Jawaban <i>Post Test II</i>	103
Lampiran 12: Lembar Wawancara Guru Sebelum Tindakan	104
Lampiran 13: Lembar Wawancara Guru Siklus I dan Siklus II.....	105
Lampiran 14: Lembar Wawancara Siswa Sebelum Tindakan	106
Lampiran 15: Lembar Wawancara Siswa Siklus I dan II	107
Lampiran 16: Dokumentasi.....	108
Lampiran 17: Surat Balasan Riset	111

Lampiran 18: Daftar Riwayat Hidup.....	112
---	------------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Pendidikan ini dapat diartikan sebagai kegiatan seseorang atau sekelompok orang atau lembaga dalam membantu individu atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan.¹ Menurut Sudirman dalam Rosdiana A. Bakar, dalam perkembangannya pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.²

Di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan peserta didik untuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohaninya Idea ta kesempurnaannya.³

Tujuan pendidikan merupakan gambaran kondisi akhir atau nilai-nilai yang ingin dicapai dari suatu proses pendidikan. Setiap tujuan pendidikan memiliki dua fungsi, yaitu (a) menggambarkan tentang kondisi akhir yang ingin dicapai, dan (b) memberikan arah dan cara bagi semua usaha atau proses yang dilakukan.⁴

¹ Muhammad S. Sumantri (2015), *Pengantar Pendidikan*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, hal.2.4

² Rosdiana A. Bakar, (2015), *Dasar-Dasar Pendidikan*, Medan: Gema Ihsani, hal. 12

³ Departemen Pendidikan Nasional, (2003), *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional* , Jakarta: Dediknas. hal 1, Bab 1.

⁴ Agus Taufiq, dkk, (2017), *Pendidikan Anak di Sd*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, hal.1.11

Segala aktivitas guru dan peserta didik, diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, keberhasilan suatu model pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Guru sebagai *agency of change* harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan dan keadaan pembelajaran. Kesalahan dalam memilih model dalam mengajar berarti guru telah merancang kegagalan dalam pembelajaran.⁵

Pembelajaran IPS di SD menelaah konsep, fakta, peristiwa serta generalisasi yang berhubungan tentang keadaan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, pembelajaran IPS yang dilaksanakan di sekolah bukan semata-mata untuk mengajarkan ilmu pengetahuan saja, melainkan juga untuk mengajarkan bagaimana cara mengubah sikap, sifat, dan perilaku sosial yang baik agar memiliki keterampilan sosial yang baik pula.

Jika dilihat dari kenyataan di lapangan, pembelajaran IPS yang cakupan materinya luas bagi siswa SD, dianggap sulit untuk dipahami salah satu faktornya adalah dalam pembelajaran IPS guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dimana siswa hanya dituntut untuk menghafal dan mengingat. Selain itu siswa hanya diberikan buku teks yang berisi macam-macam materi untuk dipelajari. Hal ini menyebabkan siswa tidak mengetahui maksud kegunaan IPS untuk kehidupan sehari-hari. Bahkan ketika mengikuti pembelajaran IPS siswa merasa jenuh dan tidak memiliki minat belajar. Fenomena ini masih banyak terjadi oleh sebagian guru yang belum menggunakan model pembelajaran yang merangsang siswa aktif dan tertarik

⁵ Syifa S. Mukrimaa, (2014) *53 Metode Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Bumi Siliwangi, hal. 53.

mengikuti pembelajaran IPS, sehingga pembelajaran IPS membosankan dan kurang menyenangkan bagi siswa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan fenomena di SDN 057232 Medan Dua Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat ditemukan hasil belajar siswa dari ujian semester lalu menunjukkan bahwa hanya 57-60 % siswa yang mencapai ketuntasan belajar yang telah ditentukan KKM (KKM IPS > 75). Hasil ini tentunya belum memenuhi kategori ketuntasan kelas (yakni 85% siswa memperoleh nilai ≥ 75). Untuk lebih jelasnya data tersebut disajikan pada tabel I sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 057232 Medan Dua Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat T.A 2019/2020

No	Nilai	Semester I	Keterangan
1.	0 – 10	-	Belum tuntas
2.	11 – 20	-	Belum tuntas
3.	21 – 30	-	Belum tuntas
4.	31 – 40	-	Belum tuntas
5.	41 – 50	6 siswa	Belum tuntas
6.	51 – 60	8 siswa	Belum tuntas
7.	61 – 70	7 siswa	Belum tuntas
8.	71 – 80	4 siswa	Tuntas
9.	81 – 90	3 siswa	Tuntas
10.	91 – 100	1 siswa	Tuntas

Sumber: Data Nilai Semester Ganjil 2019/2020

Untuk mengatasi permasalahan yang telah dikemukakan diatas diperlukan model pembelajaran yang akhirnya dapat membuat siswa tertarik dengan pembelajaran IPS dan dapat memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Maka peneliti mengambil 3de a tau33e yang dapat

mengembangkan berpikir siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Course Review Horay merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak ‘hore!’ atau yel-yel lainnya yang disukai.⁶ Model ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa tentang materi ajar. Hal ini dibuktikan dengan adanya latihan soal melalui kuis *Horay* sebagai bentuk pengujian dalam proses pembelajaran yang ditulis pada kartu atau kertas yang telah disediakan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul: “ Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kedatangan Bangsa-Bangsa Eropa di Indonesia di Kelas V SDN 057232 Medan Dua Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2019/2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
2. Pembelajaran IPS yang tidak kreatif membuat siswa menjadi pasif selama proses pembelajaran.

⁶ Miftahul Huda (2017), *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Putaka Pelajar, Cet. V, hal.229.

3. Kurangnya peran siswa dalam proses pembelajaran sehingga guru masih menjadi peran utama dalam pembelajaran.
4. Keterbatasan model yang digunakan menimbulkan rasa bosan pada siswa selama proses pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPS materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia di kelas V SDN 057232 Medan Dua Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPS materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia di kelas V SDN 057232 Medan Dua Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPS materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia di kelas V SDN 057232 Medan Dua Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPS materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia di kelas V SDN 057232 Medan Dua Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPS materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia di kelas V SDN 057232 Medan Dua Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Hasil belajar siswa setelah diterapkannya model *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPS materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia Kelas V SDN 057232 Medan Dua Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Bagi Siswa

Membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia

2. Manfaat Guru

Sebagai motivasi guru untuk meningkatkan profesionalisme dalam proses belajar mengajar.

3. Manfaat Bagi Sekolah

Sebagai bahan evaluasi atas kinerja guru untuk meningkatkan proses belajar dalam mencapai tujuan yang maksimal.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan ini berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang biasanya meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal mengacu kepada *Taksonomi Bloom*, yaitu meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan).⁷

Hasil belajar merupakan suatu hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar mengajar merupakan proses sedangkan hasil belajar merupakan sebagian hasil yang dicapai seseorang yang mengalami proses belajar mengajar, dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dan proses belajar yang dilakukan untuk memahami pengertian hasil belajar maka harus bertitik tolak dan pengertian belajar itu sendiri.⁸

Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan 7de7 adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa.⁹ Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Ar-Ra'd ayat 11:

⁷ Husamah, (2016), *Belajar Dan Pembelajaran*, Malang: UMM, hal.20

⁸ Khadijah, (2013), *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 79.

⁹ Oemar Hamalik (2017), *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet.16, hal. 159.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا
فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia." (Q.S. Ar-Ra'd: 11)¹⁰

Menurut tafsiran al-Qurtubi menjelaskan bahwa dalam ayat ini Allah SWT tidak akan merubah suatu kaum kecuali terdapat perubahan dalam diri mereka, atau orang lain yang mengamati mereka atau sebagian dari kaum mereka.¹¹ Dalam konsep hasil belajar berarti siswa mengalami perubahan tingkah laku pada diri mereka yaitu dari tidak tahu menjadi tahu untuk mendapatkan hasil belajar yang sempurna.

Dengan memperoleh hasil belajar yang sempurna, para malaikat serta penduduk yang ada di langit dan bumi serta laut meminta ampunan bagi orang yang berilmu (hasil belajar). Hal ini dapat menjadi motivasi belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang sempurna seperti dalam hadis berikut:

وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أجنحتها رِضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ، وَإِنَّ الْعَالَمَ لَيَسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ،
وَمَنْ فِي الْأَرْضِ، وَالْحَيَّاتُ فِي جَوْفِ الْمَاءِ

Artinya: " Sungguh, para malaikat merendahkan sayapnya sebagai keridhaan kepada penuntut ilmu. Orang yang berilmu akan dimintai ampunan oleh penduduk langit dan bumi, bahkan hingga ikan yang berada di dasar laut". (HR. Abu Daud Tirmidzi dan Ibnu Majah)

¹⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, (2014), *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: Rabita, hal. 250

¹¹ Sugeng, (2017), *Tinjauan Al-Quran Terhadap Perilaku Manusia: Dalam Perspektif Psikologi Islam Jurnal Syi'ar Vol. 17 No. 1*, Bengkulu: IAIN Bengkulu, hal. 66

Adapun faktor-faktor yang mendukung atau turut mempengaruhi pencapaian proses belajar atau hasil belajar siswa yang juga harus menjadi perhatian bagi guru yaitu antara lain sebagai berikut:

- 1) Faktor yang terletak pada anak didik.
- 2) Faktor yang terletak pada pendidik.
- 3) Faktor yang terletak pada lingkungan.¹²

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk memperoleh prestasi di dalam belajarnya. Dimana faktor itu adalah yang berasal dari dalam diri anak didik sendiri dalam hal ini adalah menyangkut keseluruhan aspek diri anak didik baik fisik maupun psikisnya. Kemudian faktor yang terletak pada diri pendidik tentu dalam hal ini guru yang dianggap sebagai pendidik. Selanjutnya faktor lingkungan si anak didik itu sendiri, lingkungan dalam hal ini semua yang berada di luar diri anak didik.

Menurut Sudjana kriteria keberhasilan pembelajaran dari sudut prosesnya (*by process*):

- 1) Pembelajaran direncanakan dan dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru dengan melibatkan siswa secara sistematis, ataukah suatu proses yang bersifat otomatis dari guru disebabkan telah menjadi pekerjaan rutin.
- 2) Kegiatan siswa belajar dimotivasi guru sehingga ia melakukan kegiatan belajar dengan penuh kesadaran, kesungguhan, dan tanpa paksaan untuk memperoleh tingkat penguasaan pengetahuan, kemampuan serta sikap yang dikehendaki dari pembelajaran itu sendiri.

¹² Khadijah, *op.cit.*, hal. 80.

- 3) Siswa menempuh beberapa kegiatan belajar sebagai akibat penggunaan multi metode dan multi media yang dipakai guru ataukah terbatas kepada satu kegiatan belajar saja.
- 4) Siswa mempunyai kesempatan untuk mengontrol dan menilai sendiri hasil belajar yang dicapainya ataukah ia tidak mengetahui apakah yang ia lakukan itu benar atau salah.
- 5) Proses pembelajaran dapat melibatkan semua siswa dalam satu kelas tertentu yang aktif belajar.
- 6) Suasana pembelajaran atau proses belajar-mengajar cukup menyenangkan dan merangsang siswa belajar ataukah suasana yang mencemaskan dan menakutkan.
- 7) Kelas memiliki sarana belajar yang cukup kaya, sehingga menjadi laboratorium belajar ataukah kelas yang hampa dan miskin dengan sarana belajar sehingga tidak memungkinkan siswa melakukan kegiatan belajar yang optimal.¹³

2. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

a. Pengertian Model pembelajaran *Course Review Horay*

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak

¹³ Muhammad Affandi, (2013), *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, Semarang: UNISSULA Press, hal.5-6.

‘hore!’ atau yel-yel lainnya yang disukai.¹⁴ Jadi, model pembelajaran *Course Review Horay* ini merupakan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan guru agar dapat tercipta suasana pembelajaran di dalam kelas yang lebih menyenangkan. Sehingga para siswa merasa lebih tertarik. Karena dalam model pembelajaran *Course Review Horay* ini, apabila siswa dapat menjawab pertanyaan secara benar maka siswa tersebut diwajibkan meneriakkan kata “hore” ataupun yel-yel yang disukai dan telah disepakati oleh kelompok maupun individu siswa itu sendiri.

Konsep pembelajaran *Course Review Horay* pada dasarnya merupakan pembelajaran yang menyenangkan dengan sebuah perayaan akan keberhasilan siswa apabila menjawab pertanyaan yang benar. Hal tersebut dapat mendorong rasa percaya diri dan tanggung jawab siswa. Selain itu akan memberikan motivasi yang baik untuk selalu berprestasi dalam pembelajaran. Dalam Al-Quran juga telah diberikan contoh tentang perlunya merayakan keberhasilan. Seperti yang difirmankan Allah SWT dalam surah Fushilat ayat 30:

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا
وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: “Tuhan Kami ialah Allah” kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, Maka Malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: “Janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih; dan gembirakanlah mereka dengan jannah yang telah dijanjikan Allah kepadamu”.(Q.S. Fushillat:30)¹⁵

¹⁴ Moch. Agus Krisno Budiyanto, (2015), *Sintak 45 Model Pembelajaran dalam Student Centred Learning*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, hal. 40

¹⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, (2014), *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: Rabita, hal. 480

Ayat tersebut memberikan inspirasi bahwa perayaan hasil belajar adalah suatu hal yang penting. Dan perayaan hasil belajar tersebut bisa berupa pemberian hadiah yang berbentuk materi atau juga non materi seperti pujian.

Model pembelajaran *Course Review Horay* juga merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman siswa menggunakan soal dimana jawaban soal dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus langsung berteriak “horay” atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Pembelajaran *Course Review Horay*, merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil.

Terdapat hadist yang menjelaskan bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan terutama masalah ilmu pengetahuan, misalnya bekerja kelompok pada pembelajaran. Hadist tersebut yaitu:

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ
كَالْبُنْيَانِ يَسُدُّ بَعْدَهُ بَعْضًا

Artinya: Dari Abi Musa dia berkata bahwa: “Rasulullah SAW, pernah bersabda, orang mukmin yang satu dengan yang lain bagai satu bangunan yang bagian- bagiannya saling mengokohkan”. (H.R Bukhori).

Dari hadist di atas dapat dipahami bahwa antara manusia yang satu dengan manusia lainnya itu saling berkaitan. Artinya manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan. Dalam bekerja kelompok di kelas sudah semestinya siswa saling berbagi ilmu pengetahuan agar ilmu tersebut berkembang.

Pembelajaran *Course Review Horay* yang dilaksanakan merupakan suatu pembelajaran dalam rangka pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay atau yel-yel lainnya. Melalui Pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab.
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok.
- 4) Untuk menguji pemahaman siswa disuruh membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
- 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.
- 6) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa telah ditulis didalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.
- 7) Bagi yang benar, siswa memberi tanda *check list* (\surd) dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yelnya.

- 8) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak horay.
- 9) Guru memberikan *reward* pada yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh horay.
- 10) Penutup.¹⁶

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Dalam penerapan model *Course Review Horay* memiliki kelebihan dan kekurangan, yaitu:

- 1) Kelebihan Model Pembelajaran *Course Review Horay*
 - a) Strukturnya menarik dan dapat mendorong siswa terjun ke dalamnya.
 - b) Model yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan.
 - c) Semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan.
 - d) *Skill* kerja sama antar siswa yang semakin terlatih.
 - e) Mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar.
 - f) Melatih siswa untuk meningkatkan interaksi dan hubungan sosial antar siswa.
- 2) Kekurangan Model Pembelajaran *Course Review Horay*
 - a) Siswa yang aktif dan pasif nilainya disamakan
 - b) Adanya peluang untuk curang
 - c) Berisiko mengganggu suasana belajar kelas lain.¹⁷

¹⁶ Moch. Agus Krisno Budiyanto, *op.cit.*, hal. 41-42.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial di SD/MI

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial.¹⁸

Proses pembelajaran pendidikan IPS dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan tingkat usia peserta didik masing-masing. Misalnya, masyarakat yang menjadi objek formal pembelajaran dimulai dari keluarga, para tetangga, kampung, desa, kecamatan, kabupaten, provinsi dan seterusnya, sedangkan yang menjadi objek materialnya, meliputi aspek-aspek kehidupan sosial ekonomi, budaya, sejarah, geografi, politik, tata negara dan lainnya.¹⁹

Dapat disimpulkan bahwa IPS adalah suatu mata pelajaran yang mengkaji kehidupan sosial yang berdasarkan pada kajian sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, dan tata negara.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan pembelajaran IPS ini ialah

- 1) Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat.

¹⁷ Miftahul Huda, *op.cit.*, hal. 231.

¹⁸ Eka Yusnaldi, (2019), *Potret Baru Pembelajaran IPS*, Medan: Perdana Publishing, hal. 6.

¹⁹ Abdul Aziz Wahab, dkk., (2014), *Konsep Dasar IPS*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, Cet. 13. Ed. 1 , hal. 1.18.

- 2) Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternative pemecahan sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
- 3) Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
- 4) Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
- 5) Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat ilmu pengetahuan dan teknologi.²⁰

c. Prinsip-Prinsip Dasar Pembelajaran IPS

Prinsip-prinsip dasar pembelajaran IPS MI diharapkan dapat menjawab tantangan dari permasalahan kehidupan yang dihadapi siswa-siswi. Dengan demikian prinsip yang dikembangkan dapat digunakan untuk menjawab permasalahan kehidupan, melalui penumbuhkembangan kemampuan siswa-siswi pada aspek kognitif, afektif dan interaktif.

Secara umum prinsip pembelajaran IPS MI yang dikembangkan dalam IPS berpatokan pada prinsip-prinsip dibawah ini:

- 1) Memberikan kesempatan kepada siswa-siswi, dan mendorongnya untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran baik secara mental maupun secara psikomotorik, afektif dan interaktif.

²⁰ Tim Dosen (2016), *Pendidikan IPS SD Kelas Rendah*, MEDAN: UNIMED, hal. 27.

- 2) Memungkinkan siswa-siswi untuk menentukan sendiri konsep, prinsip dan teknik-teknik interaksi dengan lingkungannya.
- 3) Memiliki relevansi dengan kehidupan sehari-hari siswa-siswi.
- 4) Memposisikan dosen sebagai fasilitator belajar.
- 5) Memberikan rasa aman dan senang untuk siswa-siswi, sehingga dapat belajar dengan betah dan merangsang berfikir kreatif.

4. Materi Perjuangan Melawan Penjajahan Belanda dan Jepang

a. Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat

Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, disusul oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 1596.²¹



Gambar 2.1 Peta Penjelajahan Bangsa Barat

²¹ Maryanto, dkk, (2017), *Buku Siswa Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hal. 4

Peta tersebut menggambarkan proses kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Nusantara. Garis berwarna hijau menggambarkan proses perjalanan laut bangsa Portugis. Simbol berwarna biru menunjukkan proses perjalanan laut bangsa Spanyol. Simbol berwarna hitam menunjukkan kedatangan bangsa Inggris, dan garis berwarna merah menggambarkan proses perjalanan bangsa Belanda menuju Indonesia.²²

b. Faktor Pendorong Penjelajahan Samudra

Adapun faktor-faktor yang mendorong terjadinya penjelajahan samudra oleh bangsa barat adalah:

1) Adanya keinginan mencari kekayaan (*Gold*)

Kekayaan yang mereka cari terutama adalah rempah-rempah. Sekitar abad XV di Eropa, harga rempah-rempah sangat mahal. Harga rempah-rempah semahal emas (*gold*). Mereka sangat membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan dan bumbu masak.

2) Adanya keinginan menyebarkan agama (*Gospel*)

Selain mencari kekayaan dan tanah jajahan, bangsa Eropa juga membawa misi khusus. Misi khusus tersebut adalah menyebarkan agama kepada penduduk daerah yang dikuasainya. Tugas mereka ini dianggap sebagai tugas suci yang harus dilaksanakan ke seluruh dunia dan dipelopori oleh bangsa Portugis.

3) Adanya keinginan mencari kejayaan (*Glory*)

Di Eropa, ada suatu anggapan bahwa apabila suatu negara mempunyai banyak tanah jajahan, negara tersebut termasuk negara yang jaya (*glory*). Dengan

²² Sardiman AM dan Amuwarni Dwi Lestariningsih, (2014), *Sejarah Indonesia*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hal. 5

adanya anggapan ini, negara-negara Eropa berlomba-lomba untuk mencari tanah jajahan sebanyak-banyaknya.

4) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Contohnya seperti berikut:

- a) Dikembangkannya teknik pembuatan kapal yang dapat digunakan untuk mengarungi samudra luas.
- b) Ditemukannya mesiu untuk persenjataan. Senjata dapat digunakan untuk melindungi pelayaran dari ancaman bajak laut dan sebagainya.
- c) Ditemukannya kompas. Kompas digunakan sebagai penunjuk arah sehingga para penjelajah tidak lagi bergantung pada kebiasaan alam. Untuk menentukan arah, biasanya mereka berpedoman pada bintang sehingga jika angkasa tertutup awan, mereka tidak dapat meneruskan pelayarannya. Dengan kompas, mereka bebas berlayar ke arah mana pun tanpa gangguan, baik siang maupun malam.²³

B. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan, antara lain:

1. Cici Riski Amelia, “Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTS Nurul Islam Wayhuwi Kabupaten Lampung Selatan”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik

²³ Maryanto, *op.cit.*, hal 4

sebanyak 90% dari pada pembelajaran sebelum menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Riview Horay*. Hasil belajar peserta didik meningkat dari setiap siklus nya, pada siklus I hasil belajar peserta didik meningkat sebanyak 25% yaitu dari data awal 35% menjadi 60%. Dan pada siklus II pemahaman belajar peserta didik meningkat sebanyak 30%, dari 60% menjadi 90% dari 20 peserta didik. Penelitian pada skripsi diatas dilakukan pada pelajaran Fiqih di MTS sedangkan penelitian yang saya lakukan pada pelajaran IPS di SD.

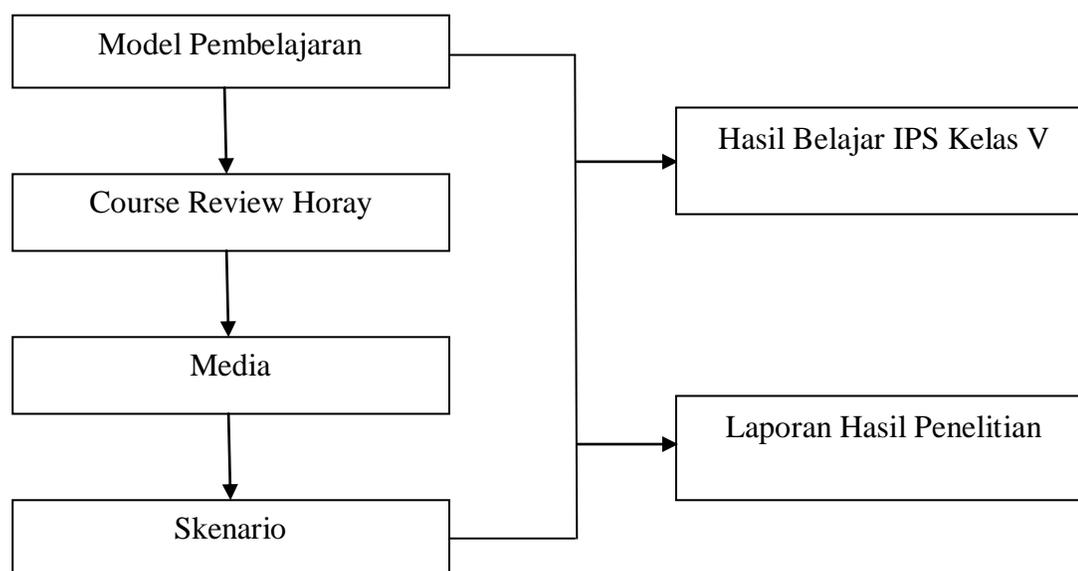
2. Aguinida Alnesa Ayu Gifari, “Keefektifan Model *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SDN Gugus Dewi Sartika Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran *Course review Horay* efektif digunakan pada pembelajaran Pkn siswa kelas V SD. Keefektifan model pembelajaran *Course review Horay* didasarkan pada uji perbedaan rata-rata dengan rumus *independent sample t test* pada dengan taraf signifikansi 5% (0,05) diperoleh harga t_{hitung} yaitu 5,776 lebih besar dibandingkan harga t_{tabel} yaitu 1,671 ($5,776 > 1,671$) sehingga dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. H_a diterima berarti ada perbedaan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas 20dea ta. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dikelas eksperimen lebih efektif dibandingkan pembelajaran di kelas 20dea ta. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif mata pelajaran Pkn sedangkan peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas mata pelajaran IPS.
3. Meidian Kusumahati, “Keefektifan Model *Course Review Horay* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS”. *Journal of Elementary Education* Vol. 3 No. 2

(2014). Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan simpulan yaitu: (1) Ada perbedaan hasil belajar IPS peserta didik kelas V antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif CRH dan yang menggunakan model konvensional. Hal ini dibuktikan dengan data hasil penghitungan dengan menggunakan rumus *independent samples t test* melalui program SPSS versi 20 yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif CRH berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. (2) Model pembelajaran kooperatif CRH efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPS. Keefektifan model CRH terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dibuktikan dengan rata-rata nilai di kelas eksperimen lebih baik daripada di kelas kontrol. Di kelas kontrol, rata-rata nilai hasil belajar peserta didik hanya 68,55, sedangkan di kelas eksperimen sebesar 81,25. Pada penelitian tersebut menggunakan metode penelitian *quasi experimental design* yaitu bentuk desain eksperimen hasil pengembangan *true experimental design*, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas pada penelitian yang akan dilakukan.

C. Kerangka Berpikir

Permasalahan pelaksanaan pembelajaran IPS terjadi pada siswa kelas V SDN 057232 Medan Dua Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat. Faktor penyebab rendahnya kualitas pembelajaran adalah guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat dan optimal sehingga siswa tidak tertarik dan menjadi pasif selama pembelajaran IPS berlangsung. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Oleh karena itu, solusi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di SDN 057232 Medan Dua Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat yakni melalui model pembelajaran *Course Review Horay*, sehingga dapat mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran IPS materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia kelas V SDN 057232 Medan Dua Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat. Untuk lebih jelasnya tentang penelitian ini dapat digambarkan melalui bagan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.2: Bentuk Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan hasil kerangka berpikir di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui model pembelajaran *Course review Horay* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Kedatangan Bangsa-Bangsa Eropa di Indonesia kelas V SDN 057232 Medan Dua Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2019/2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.²⁴

Menurut Kemmis dan McTaggart dalam Sukardi, *action research is, the way groups of people can organize the conditions under which they can learn from their own experiences and make their experience accessible to others* (penelitian tindakan adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi sebuah kondisi di mana mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain).²⁵

Dalam PTK, guru memberi tindakan kepada siswa. Tindakan tersebut merupakan suatu kegiatan yang sengaja dirancang untuk dilakukan oleh siswa dengan tujuan tertentu. Menurut Arikunto, yang dimaksud dengan tindakan adalah suatu kegiatan yang diberikan oleh guru kepada siswa agar mereka melakukan sesuatu yang

²⁴ Suharsimi Arikunto, (2017), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 1

²⁵ Sukardi (2015), *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet. 3, hal. 3.

berbeda dari biasanya, bukan hanya mengerjakan soal yang ditulis di papan tulis, atau mengerjakan LKS.²⁶

Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dan meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini dapat menjadi inovasi baru dalam pembelajaran untuk kurikulum dan sekolah.

B. Subjek Penelitian

Adapun subjek dan objek pada penelitian ini adalah:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 057232 Medan Dua Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 30 orang siswa dengan 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah model pembelajaran *Course Review Horay* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

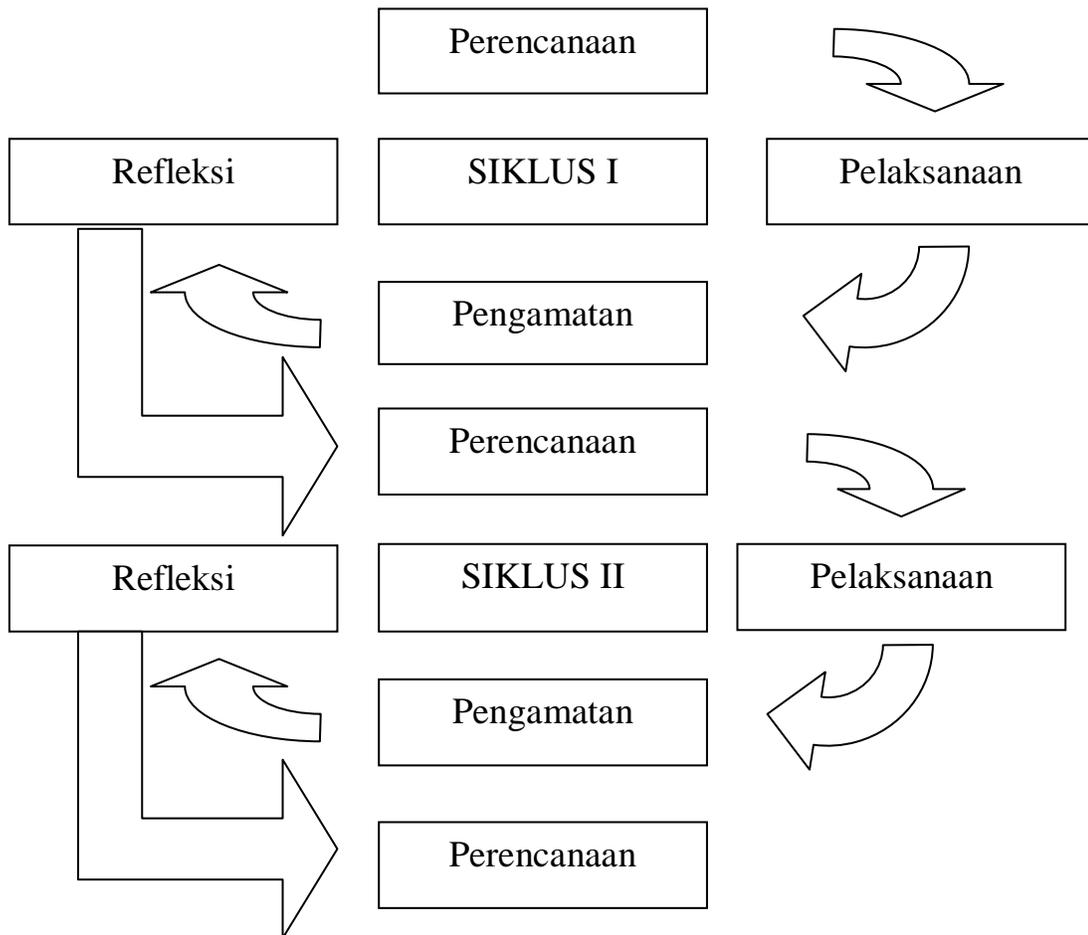
Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 057232 Medan Dua yang terletak di Jalan H. Hasan Perak Dusun V Medan Dua Desa Teluk Meku Kecamatan Babalan

²⁶ Suhardjono, (2017), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 124

Kabupaten Langkat Sumatera Utara 20857, Indonesia. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Prosedur Observasi

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan mengacu pada penelitian tindakan kelas Kemmis dan McTaggart yaitu berbentuk spiral dari siklus satu ke siklus berikutnya. Prosedur pelaksanaannya meliputi empat komponen yakni, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dalam bentuk spiral yang saling berkaitan.²⁷ Pelaksanaannya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

²⁷ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hal. 41

Siklus penelitian diatas terdiri dari empat komponen yang berupa perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang dipandang sebagai satu siklus. Oleh karena itu pengertian siklus merupakan suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

Siklus I

1. Tahapan Perencanaan Tindakan

Sebelum membuat perencanaan, peneliti melakukan tes awal dengan tujuan tes awal tersebut dapat menggambarkan permasalahan. Maka pada tahap ini di rencanakan tindakan, yaitu:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model *Course Review Horay* materi Kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia.
- b. Menyusun soal atau tes yang berkaitan dengan materi pelajaran digunakan untuk melihat kemampuan belajar siswa.
- c. Mempersiapkan materi ajar Kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia menggunakan model *Course Review Horay*.
- d. Mempersiapkan sarana dan sumber belajar yang mendukung pelaksanaan tindakan seperti skenario dan buku mata pelajaran IPS.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun

dengan memperhatikan tindakan yang ingin dilaksanakan yaitu model *Course Review Horay*. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

3. Pengamatan atau Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan cara sebagai berikut:

- a. Melihat dan mencatat tindakan siswa saat guru melaksanakan proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas
- b. Memperhatikan dan mencatat respon siswa ketika guru melaksanakan proses kegiatan pembelajaran.
- c. Memperhatikan dan Mencatat kemampuan siswa dalam memahami materi Kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di dalam kelas tentang hasil belajar siswa materi Kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia. Selanjutnya peneliti dapat menilai sendiri apakah upaya penelitian dengan menggunakan model *Course Review Horay* dan bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dalam materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia sehingga diperoleh kesimpulan dari keseluruhan tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk perencanaan pada siklus berikutnya, yaitu siklus II.

Siklus II

Penelitian pada siklus II sama dengan langkah-langkah penelitian siklus I. Namun pada siklus II terjadi perbaikan dalam pembelajaran dari siklus I

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah cara penilaian yang dirancang dan dilaksanakan kepada peserta didik pada waktu dan tempat tertentu dalam kondisi yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang jelas. Pada penelitian ini tes diberikan untuk evaluasi atau penilaian terhadap pencapaian belajar. Tes untuk mendapatkan data hasil belajar siswa dilakukan *Pretest* dan *Posttest*.

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung pada suatu objek yang diteliti. Menurut Burhan Bungin, observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dapat dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indra.²⁸ Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat. Pengamat harus teliti dalam mengamati kejadian, gerak atau proses.

²⁸ Burhan Bungin, (2013), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, Cet. 7, hal. 144.

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa peneliti dalam pelaksanaannya lebih banyak menggunakan panca indra yaitu penglihatan dalam hal ini mengamati. Observasi ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran dan respon siswa terhadap guru serta untuk menggali data tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPS materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia.

3. Wawancara

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Salim ialah percakapan yang bertujuan, biasanya anantara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan.²⁹ Ada dua jenis pedoman wawancara, yaitu: (a) wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan (b) wawancara terstruktur yaitu wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list*.³⁰

Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan siswa dan guru kelas V untuk memperoleh data atau informasi bagaimana respon mereka setelah menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* selama kegiatan proses pembelajaran.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh data dalam bentuk tertulis atau gambar yang dapat digunakan sebagai bukti keterangan suatu kegiatan. Pada

²⁹ Salim, (2015), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 119.

³⁰ Salim dan Khaidir, (2019), *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*, Jakarta: Kencana (Divisi Prenada Media Group), hal. 99-100.

penelitian ini dokumentasi sangat dibutuhkan sebagai bukti suatu kegiatan, yaitu berupa foto atau video.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, perumusan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.³¹ Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta membuang yang dianggap tidak perlu.

Dalam hal ini peneliti menganalisis data yang dianggap perlu dan dapat digunakan untuk disajikan dalam laporan penelitian. Sedangkan data yang tidak diperlukan boleh dibuang atau tidak digunakan dalam penyajian data.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami. Dengan penyajian data, peneliti akan dapat memahami masalah yang terjadi dan apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui tes formatif yaitu tes hasil belajar siswa. Namun pada

³¹ Salim, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 119.

penelitian ini siswa sebagai peneliti lebih spesifik pada kuantitatif untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa. Untuk mencari nilai rata-rata, peneliti menjumlahkan menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{\sum X}{\sum N} \times 100$$

Keterangan:

$\sum X$: Skor total perolehan siswa

$\sum N$: Jumlah siswa³²

Hasil belajar memiliki Kriteria Ketentuan Minimal (KKM) yang harus dicapai siswa. Untuk nilai hasil belajar kognitif pada mata pelajaran IPS di SDN 057232 Medan Dua Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat nilai KKM nya adalah 75. Jika nilai rata-rata pada akhir siklus telah mencapai minimal atau telah mencapai nilai KKM setelah diterapkannya model pembelajaran *Course Review Horay*, maka pembelajaran dinyatakan berhasil. Kemudian presentase ketuntasan peserta didik dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

³² Sudjono, (2010), *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, hal. 81.

Berdasarkan rumus diatas, jika ketuntasan belajar di dalam kelas sudah mencapai 80%, maka ketuntasan belajar sudah tercapai. Jadi dapat disimpulkan analisa data dilakukan sebagai dasar pelaksanaan siklus berikutnya. Adapun kriteria tingkat kelulusan belajar siswa dalam bentuk persen (%) dapat ditunjukkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tingkat Keberhasilan (%)	Kategori
90% - 100%	Sangat tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Sedang
60% - 69%	Rendah
0% - 54 %	Sangat rendah

Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa dalam Persen

3. Penarikan Kesimpulan

Tahapan ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan. Kesimpulan yang diambil merupakan dasar bagi pelaksana siklus berikutnya. Dalam kesimpulan ini juga akan diperoleh jawaban atas permasalahan yang ditemukan pada awal pelaksanaan tindakan.

4. Kesimpulan

Apabila setelah digunakannya model *Course Review Horay* nilai yang didapat masih kurang dari KKM, maka dilakukanlah tindakan siklus berikutnya. Jika nilai siswa mengalami peningkatan maka dikatakan berhasil.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri 057232 Medan Dua

NPSN : 10800872

Status Sekolah : Negeri

Status Kepemilikan : Pemerintah Pusat

Alama : Dusun V Medan Dua Desa Teluk Meku Kecamatan
Babalan Kabupaten Langkat

Kode Pos : 20857

2. Visi dan Misi SDN 057232 Medan Dua

VISI

Mendidik siswa untuk menjadi manusia menjadi kesiapan dasar untuk bersaing dan berprestasi disiplin, cerdas, kreatif, beriman dan taqwa

MISI

1. Membekali siswa dengan dasar keilmuan dan keterampilan yang mantap
2. Menyiapkan generasi yang unggul memiliki potensi di bidang IMTAQ dan IPTEK
3. Meningkatkan solidaritas guru dan siswa yang berkualitas
4. Mewariskan nilai-nilai agaman dan budaya
5. Menjalinkan hubungan kerja sama antar kepala sekolah, guru, komite dan orang tua siswa.

Peneliti melaksanakan penelitian di SDN 057232 Medan Dua Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat, Ibu Hj. Siti Zuraidah, S.Pd, SD sebagai kepala sekolah SD ini. Sarana dan prasarana di sekolah ini bisa dikatakan cukup lengkap karena sudah terdapat ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang belajar (kelas), perpustakaan, lapangan, UKS, kamar mandi dan kantin. Secara semua keadaan sarana prasarna di sekolah ini dalam keadaan baik dan terawat sehingga dapat mendukung proses belajar mengajar.

3. Keadaan Peserta Didik SDN 057232 Medan Dua

Adapun siswa kelas V SDN 057232 Medan Dua pada tahun ajaran 2019/2020, berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 15 perempuan. Berikut ini akan dipaparkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Keadaan Peserta Didik Kelas V SDN 057232 Medan Dua

No	Nama	Laki-laki/Perempuan
1	Adissa Ibrahim	Perempuan
2	Anisa Putri	Perempuan
3	Aureliya	Perempuan
4	Ameliya	Perempuan
5	Alisa Indriyani	Perempuan
6	Adinda Putri Maharani	Perempuan
7	Dedek Ariana	Perempuan
8	Dezza Alfriyan	Laki-laki
9	Hafiza Azura	Perempuan
10	Katrina	Perempuan
11	Lio Wahyudi	Laki-laki
12	Muhammad Marvel	Laki-laki
13	Muhammad Salman Alfarizi	Laki-laki
14	Muhammad Ariat	Laki-laki
15	M. Rafi Azizan	Laki-laki
16	M. Suhada	Laki-laki

17	Mutia Sari	Perempuan
18	Putri Ramadani	Perempuan
19	Rifi Adriyan	Laki-laki
20	Reyhan Ferdian Mustafa	Laki-laki
21	Sinta Lestari	Perempuan
22	Salsabila Ananda	Perempuan
23	Sugianto	Laki-laki
24	Suria Ardianto	Laki-laki
25	Sahrul Ramadana	Laki-laki
26	Sri Amelia	Perempuan
27	Tem Ariyandi	Laki-laki
28	Tugiman	Laki-laki
29	Windri Amalia Sari	Perempuan
30	Zavira Ananda	Perempuan
Jumlah		30

Sumber: Dapodikdasmen SDN 057232 Medan Dua

B. Uji Hipotesis

1. Deskripsi Hasil Belajar Sebelum Tindakan (*Pre-Test*)

Tahapan pertama yang dilakukan oleh peneliti sebelum dilakukannya perencanaan dan tindakan adalah pemberian tes awal (*pre test*) kepada siswa. Tujuan pemberian tes awal sebelum melakukan perencanaan adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa dalam memperoleh hasil belajar IPS materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia. Dari 30 siswa di kelas V, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada tes awal sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan (*Pre-Test*)

No	Nama	Skor Total	% Skor Siswa	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adissa Ibrahim	80	80	Tuntas	
2	Anisa Putri	50	50		Tidak Tuntas
3	Aureliya	40	40		Tidak Tuntas

4	Ameliya	60	60		Tidak Tuntas
5	Alisa Indriyani	80	80	Tuntas	
6	Adinda Putri Maharani	80	80	Tuntas	
7	Dedek Ariana	60	60		Tidak Tuntas
8	Dezza Alfriyan	40	40		Tidak Tuntas
9	Hafiza Azura	80	80	Tuntas	
10	Katrina	60	60		Tidak Tuntas
11	Lio Wahyudi	50	50		Tidak Tuntas
12	Muhammad Marvel	60	60		Tidak Tuntas
13	Muhammad Salman Alfarizi	80	80	Tuntas	
14	Muhammad Ariat	40	40		Tidak Tuntas
15	M. Rafi Azizan	70	70		Tidak Tuntas
16	M. Suhada	60	60		Tidak Tuntas
17	Mutia Sari	60	60		Tidak Tuntas
18	Putri Ramadani	60	60		Tidak Tuntas
19	Rifi Adriyan	80	80	Tuntas	
20	Reyhan Ferdian Mustafa	60	60		Tidak Tuntas
21	Sinta Lestari	80	80	Tuntas	
22	Salsabila Ananda	60	60		Tidak Tuntas
23	Sugianto	30	30		Tidak Tuntas
24	Suria Ardianto	80	80	Tuntas	
25	Sahrul Ramadana	70	70		Tidak Tuntas
26	Sri Amelia	70	70		Tidak Tuntas
27	Temu Ariyandi	40	40		Tidak Tuntas
28	Tugiman	20	20		Tidak Tuntas
29	Windri Amalia Sari	50	50		Tidak Tuntas
30	Zavira Ananda	80	80	Tuntas	
Jumlah		1830	1830	9	21
Rata-Rata		61			
Presentase				30%	70%

Dilihat dari data diatas, maka:

- a. Jumlah siswa yang tuntas : 9
- b. Jumlah siswa yang tidak tuntas : 21
- c. Rata-rata kelas : $\frac{1830}{30} \times 100 = 61$

d. Presentase ketuntasan Klasikal : $\frac{9}{30} \times 100\% = 30\%$

e. Presentase yang tidak tuntas : $\frac{21}{30} \times 100\% = 70\%$

Dilihat dari tabel hasil perolehan nilai tes awal siswa kelas V SDN 057232 Medan Dua menunjukkan bahwa dari 30 siswa yang mengikuti tes awal terdapat 9 siswa (30%) dengan nilai ≥ 75 yang dinyatakan tuntas belajar, sedangkan terdapat 21 siswa (70%) lainnya yang belum mencapai nilai ≥ 75 dan dinyatakan dalam kategori siswa belum tuntas. Hal tersebut dikarenakan masih kurangnya pemahaman siswa terhadap materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia.

Selain tes yang dilakukan pada siswa, peneliti juga melakukan observasi kegiatan guru sebelum tindakan. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai peneliti wali kelas V SDN 057232 Medan Dua. Berikut ini adalah observasi kegiatan guru sebelum tindakan.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Kegiatan Guru Sebelum Tindakan (*Pre Test*)

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membuka Pelajaran				
	a. Menarik perhatian siswa			√	
	b. Menjelaskan tujuan pembelajaran			√	
	c. Memberi motivasi kepada siswa			√	
2.	Mengelola Waktu dan Strategi Pembelajaran				
	a. Menyediakan sumber belajar			√	
	b. Menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran untuk membantu			√	

	pemahaman siswa pada materi yang disampaikan				
3.	Melibatkan Siswa dalam Proses Pembelajaran a. Mengamati kegiatan siswa saat pembelajaran b. Memotivasi seluruh siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok			√ √	
4.	Komunikasi dengan Siswa a. Mengungkapkan pertanyaan dengan jelas b. Memotivasi siswa untuk bertanya c. Memberi respon atas pertanyaan siswa			√ √	√
5.	Melaksanakan Penelitian a. Memberikan soal latihan b. Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung			√	√
6.	Menutup Pelajaran a. Menyimpulkan pelajaran b. Mengakhiri pelajaran dengan memotivasi siswa			√ √	
Jumlah Skor				36	8
Total Skor		44			
Rata-rata Skor		3,14			
Presentase		78,57%			

Berdasarkan tabel aktivitas guru, dapat dilihat bahwa hasil observasi kegiatan guru sebelum tindakan (*pre-test*) mendapat rata-rata 3,14 dengan presentase 78,57%. Secara keseluruhan guru sudah melakukan yang terbaik tetapi saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh wali kelas hanya menggunakan pembelajaran yang konvensional seperti menjelaskan lalu memberikan soal, guru tidak menggunakan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Adapun

presentase kegiatan guru sebelum tindakan (*pre-test*) dalam kegiatan pembelajaran di dapat dengan menggunakan rumus:

$$\text{Presentase Kegiatan Guru} = \frac{\text{total skor}}{\text{jumlah indikator} \times 4} \times 100\%$$

$$\text{Presentase Kegiatan Guru} = \frac{44}{14 \times 4} \times 100\% = 78,57\%$$

Selanjutnya peneliti melakukan observasi kegiatan siswa sebelum melakukan tindakan (*pre-test*) selama pembelajaran di kelas. Berikut adalah hasil observasi siswa sebelum tindakan.

Tabel 4.4 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Sebelum Tindakan (*Pre Test*)

No	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Keseriusan siswa memperhatikan penjelasan			√	
2.	Siswa berani bertanya		√		
3.	Keaktifan siswa menanggapi pertanyaan guru dan teman		√		
4.	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lainnya			√	
5.	Keaktifan mengikuti model pembelajaran yang diterapkan guru		√		
6.	Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran			√	
7.	Siswa dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik			√	
8.	Kemampuan siswa membuat kesimpulan		√		
9.	Keantusiasan mengerjakan tugas dari guru			√	
10.	Perhatian siswa saat guru menutup pelajaran			√	
Jumlah skor			8	18	
Total skor		26			

Rata-rata skor	2,60
Presentase	65%

Berdasarkan tabel observasi kegiatan siswa di atas, dapat dilihat bahwa hasil observasi kegiatan siswa sebelum tindakan (*pre-test*) mendapat rata-rata skor 2,60 dengan presentase 65%. Hal ini dikarenakan siswa sebelum tindakan dilakukan masih belum sepenuhnya mengerti materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dan belum antusias dalam pembelajaran. Adapun presentase kegiatan siswa sebelum tindakan (*pre-test*) dalam kegiatan pembelajaran di dapat dengan rumus:

$$\text{Presentase Kegiatan Siswa} = \frac{\text{total skor}}{\text{jumlah indikator} \times 4} \times 100\%$$

$$\text{Presentase Kegiatan Siswa} = \frac{26}{10 \times 4} \times 100\% = 65\%$$

Setelah melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru dan siswa sebelum melakukan tindakan untuk mengetahui lebih lanjut proses pembelajaran yang selama ini berlangsung. Peneliti melakukan wawancara kepada ibu Sarifah, S.Pd selaku guru IPS dan wali kelas V.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V dan juga sebagai guru IPS, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa selama ini keseluruhan baik, tetapi untuk mata pelajaran IPS hanya memenuhi standar KKM saja, selanjutnya guru tersebut biasanya hanya menggunakan model konvensional serta metode ceramah dalam proses pembelajaran IPS. Hal ini mungkin menjadi faktor para siswa menjadi kurang aktif serta jarang memperhatikan dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru. Keaktifan para siswa selama ini juga kurang yang membuat kendala bagi gurukarena

pada proses pembelajaran siswa tidak memperhatikan dan merasa bosan yang mengakibatkan suasana kelas menjadi tidak menyenangkan. Selanjutnya peneliti bertanya apakah guru tersebut pernah menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPS dan memberi jawaban belum pernah. Hal ini yang membuat peneliti menjadi ingin dan tertarik untuk menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* untuk membantu guru dan siswa dalam mengatasi permasalahan yang selama ini terjadi saat proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada salah satu siswa untuk mengetahui bagaimana proses belajar pada saat pembelajaran IPS. Peneliti melakukan wawancara dengan siswa bernama Temi Ariyandi siswa kelas V.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada salah satu siswa, diketahui bahwa siswa tersebut suka dengan mata pelajaran IPS tetapi menurutnya kurang menarik karena hanya menghafal dan mencatat saja. Biasanya mereka hanya mendengarkan penjelasan dari guru lalu mengerjakan soal-soal latihan. Hal ini semakin membuat siswa tersebut merasa bosan dan kurang peduli terhadap penjelasan guru sehingga mereka siswa kurang aktif selama pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajarnya rendah.

Berdasarkan dari hasil data di atas, maka peneliti melakukan tindakan melalui model pembelajaran *Course Review Horay* untuk dilaksanakan pada siklus I sebagai upaya meningkatkan hasil belajar IPS siswa materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia kelas V SDN 057232 Medan Dua.

2. Deskripsi Hasil Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan yang akan dilakukan pada siklus I. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model *Course Review Horay* materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia.
- 2) Mempersiapkan materi ajar serta media kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia.
- 3) Menyusun soal atau lembar kerja untuk setiap kelompok.
- 4) Membuat soal latihan yang akan diberikan kepada masing-masing siswa untuk melihat hasil belajar siswa di siklus 1.
- 5) Membuat lembar observasi untuk melihat pembelajaran dengan menerapkan model *Course Review Horay*.
- 6) Melakukan wawancara dengan siswa.

b. Pelaksanaan

Setelah tahap perencanaan disusun, maka selanjutnya dilakukan pelaksanaan pada siklus 1. Pada tahap ini peneliti berperan sebagai guru di kelas dan melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan. Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- 1) Pada kegiatan pendahuluan
 - Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.

- Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai hari ini.
 - Guru menjelaskan tata cara pembelajaran dengan menggunakan model course review horay kepada siswa.
- 2) Pada kegiatan inti
- Guru mengingatkan siswa tentang yang materi yang akan dipelajari, dan menjelaskan materi tersebut
 - Guru membagi siswa dalam 5 kelompok.
 - Guru meminta siswa untuk membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan oleh guru.
 - Guru membacakan soal secara acak.
 - Guru meminta siswa untuk menuliskan jawabannya di dalam kartu yang nomornya telah disebutkan oleh guru.
 - Guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.
 - Guru mengarahkan siswa dengan jawaban yang benar memberikan tanda ceklis dan langsung berteriak Hore atau menyanyikan yel-yelnya.
 - Guru memberikan reward kepada siswa yang memperoleh nilai tinggi.
- 3) Kegiatan penutup
- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran.
 - Guru memberikan soal untuk dikerjakan oleh siswa sebelum mengakhiri pelajaran.
 - Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh salah seorang siswa.

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan tes kepada siswa dengan hasil yang akan dipaparkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nama	Skor Total	% Skor Siswa	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adissa Ibrahim	80	80	Tuntas	
2	Anisa Putri	60	60		Tidak Tuntas
3	Aureliya	60	60		Tidak Tuntas
4	Ameliya	70	70		Tidak Tuntas
5	Alisa Indriyani	90	90	Tuntas	
6	Adinda Putri Maharani	90	90	Tuntas	
7	Dedek Ariana	60	60		Tidak Tuntas
8	Dezza Alfriyan	60	60		Tidak Tuntas
9	Hafiza Azura	80	80	Tuntas	
10	Katrina	70	70		Tidak Tuntas
11	Lio Wahyudi	60	60		Tidak Tuntas
12	Muhammad Marvel	90	90	Tuntas	
13	Muhammad Salman Alfarizi	80	80	Tuntas	
14	Muhammad Ariat	70	70		Tidak Tuntas
15	M. Rafi Azizan	80	80	Tuntas	
16	M. Suhada	80	80	Tuntas	
17	Mutia Sari	70	70		Tidak Tuntas
18	Putri Ramadani	80	80	Tuntas	
19	Rifi Adriyan	80	80	Tuntas	
20	Reyhan Ferdian Mustafa	80	80	Tuntas	
21	Sinta Lestari	90	90	Tuntas	
22	Salsabila Ananda	80	80	Tuntas	
23	Sugianto	60	60		Tidak Tuntas
24	Suria Ardianto	100	100	Tuntas	
25	Sahrul Ramadana	80	80	Tuntas	
26	Sri Amelia	80	80	Tuntas	
27	Temu Ariyandi	60	60		Tidak Tuntas
28	Tugiman	50	50		Tidak Tuntas
29	Windri Amalia Sari	60	60		Tidak Tuntas
30	Zavira Ananda	90	90	Tuntas	

Jumlah	2240	2240	17	13
Rata-Rata	74,66667			
Presentase			56,67%	43,33%

Dilihat dari data diatas, maka:

- a. Jumlah siswa yang tuntas : 17
- b. Jumlah siswa yang tidak tuntas : 13
- c. Rata-rata kelas : $\frac{2240}{30} \times 100 = 74,67$
- d. Presentase ketuntasan Klasikal : $\frac{17}{30} \times 100\% = 56,67\%$
- e. Presentase yang tidak tuntas : $\frac{13}{30} \times 100\% = 43,33\%$

Dari data di atas diperoleh nilai tes hasil belajar siklus I siswa kelas V SDN 057232 Medan Dua menunjukkan bahwa dari 30 siswa terdapat 17 siswa (56,67%) dengan nilai ≥ 75 yang dapat dikatakan tuntas belajar. Hal tersebut dikarenakan siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran sehingga mudah untuk menjawab soal latihan yang diberikan, serta siswa sudah mulai menunjukkan keberanian untuk berbicara di depan kelas dan apa yang kurang dipahami. Sedangkan 13 siswa (43,33%) lainnya belum mencapai nilai ≥ 75 yang dinyatakan tidak tuntas. Hal ini dikarenakan masih ada siswa yang kurang berpartisipasi serta masih rendahnya pengetahuan siswa mengenai materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia.

Berdasarkan hasil perhitungan presentase ketuntasan klasikal sebelumnya (30%) dan pada siklus I (56,67%), maka dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan sebesar 26,67%. Hal tersebut dikarenakan proses belajar mengajar dilakukan dengan menggunakan model *Course Review Horay*. Meskipun demikian, keberhasilan proses

belajar mengajar pada siklus I masih belum tercapai karena belum sesuai dengan presentase ketuntasan klasikal yaitu $\geq 80\%$.

c. Pengamatan atau Observasi

Pada tahap ini, peneliti didampingi oleh wali kelas yang bertindak sebagai observer yaitu mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas termasuk didalamnya aktivitas guru dan siswa khususnya untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran melalui model *Course Review Horay*.

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan observasi guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran melalui mode *Course Review Horay*. Peneliti bertindak sebagai guru yang mengajar mata pelajaran IPS yang diobservasi oleh wali kelas V SDN 057232 Medan Dua. Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan model *Course Review Horay* pada siklus I.

1) Aktivitas Guru

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru yang akan diteliti oleh wali kelas dan guru IPS kelas V pada proses pembelajaran berlangsung di kelas.

Tabel 4.6 Hasil Observasi Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membuka pelajaran:				
	a. Menarik perhatian siswa				√
	b. Memberikan motivasi awal			√	
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran				√

2.	Penyajian materi : a. Menguasai bahan b. Penyajian kelas c. Penyajian sistematis			√ √ √	√
3.	Metode pembelajaran: a. Model pembelajaran <i>Course Review Horay</i> digunakan sesuai indikator b. Diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas sesuai dengan yang direncanakan c. Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> dilaksanakan secara sistematis.			√ √ √	√ √
4.	Pengelolaan kelas: a. Upaya menertibkan kelas b. Upaya melibatkan siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok			√ √	
5.	Komunikasi dengan Siswa d. Mengungkapkan pertanyaan dengan jelas e. Pemberian waktu berpikir f. Memotivasi siswa untuk bertanya g. Memberikan respon atas pertanyaan dan jawaban siswa			√ √ √ √	
6.	Keterlibatan siswa dalam pembelajaran : a. Siswa aktif berdiskusi dengan kelompoknya b. Siswa yang menjawab bekerja sama dengan kelompoknya			√ √	
7.	Keaktifan siswa dalam bertanya, mengemukakan ide atau pendapat: a. Bertanya dengan teman satu kelompok jika tidak mengerti			√	

	b. Berdiskusi membahas soal yang diberikan guru c. Bertanya pada guru			√ √	
8.	Melaksanakan evaluasi: a. Meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok b. Memotivasi kelompok yang kerjasamanya kurang c. Memberikan tugas dan hasil belajar			√ √ √	
9.	Menutup Pelajaran c. Menyimpulkan pelajaran d. Memberikan Tugas e. Mengakhiri pelajaran dengan memotivasi siswa			√ √	√
10.	Efisiensi penggunaan waktu: a. Ketepatan waktu memulai pelajaran b. Ketepatan waktu penyajian materi c. Ketepatan waktu mengadakan evaluasi d. Ketepatan waktu mengakhiri pelajaran				√ √ √ √
Jumlah		-	-	60	40
Total skor		100			
Rata-rata Skor		3,33			
Presentase		83,33%			

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas guru di atas, dapat dilihat bahwa hasil observasi kegiatan guru pada siklus I mendapat rata-rata skor 3,33 dan presentase 83,33%. Hal ini dikarenakan peneliti sudah mulai aktif dalam mendekati diri kepada siswa, sehingga dapat dikatakan aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan model *Course Review Horay*

berjalan dengan baik. Adapun presentase observasi aktivitas guru pada proses pembelajaran didapat dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase Kegiatan Guru} = \frac{\text{total skor}}{\text{jumlah indikator} \times 4} \times 100\%$$

$$\text{Presentase Kegiatan Guru} = \frac{100}{30 \times 4} \times 100\% = 83,33\%$$

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan ibu Sarifah, S.Pd selaku guru IPS dan wali kelas V mengenai bagaimana proses pembelajaran pada siklus I yang telah dilakukan di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara, guru tersebut mengatakan secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik, tetapi masih ada beberapa siswa yang masih belum ikut berpartisipasi saat proses pembelajaran. Selanjutnya beliau mengatakan model yang digunakan cocok untuk materi ini karena tidak membuat siswa bosan dan mengantuk serta menghidupkan suasana kelas. Hal ini membuat siswa menjadi aktif karena berlomba-lomba untuk menjawab dan menjadi juara. Guru memberitahu beberapa hal yang harus diperbaiki oleh peneliti adalah membuat kondusif kelas karena saat proses pembelajar berlangsung terdapat siswa yang membuat keributan, dan beliau juga memprediksi model pembelajaran ini berpotensi untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

2) Aktivitas Siswa

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran selama menggunakan model *Course Review Horay* serta wali kelas yang bertindak sebagai observer Berikut adalah hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay* pada siklus I.

Tabel 4.7 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

No	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Keseriusan siswa memperhatikan penjelasan			√	
2.	Siswa berani bertanya			√	
3.	Keaktifan siswa menanggapi pertanyaan guru dan teman		√		
4.	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lainnya			√	
5.	Keaktifan mengikuti model pembelajaran yang diterapkan guru		√		
6.	Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran			√	
7.	Siswa dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik			√	
8.	Kemampuan siswa membuat kesimpulan			√	
9.	Keantusiasan mengerjakan tugas dari guru			√	
10.	Perhatian siswa saat guru menutup pelajaran				√
Jumlah skor			4	21	4
Total skor		29			
Rata-rata skor		2,90			
Presentase		72,5%			

Berdasarkan tabel hasil observasi kegiatan siswa di atas, dapat dilihat bahwa hasil observasi kegiatan siswa pada siklus I mendapat rata-rata skor 2,90 dan presentase 72,5%. Hal ini dikarenakan siswa sudah mulai aktif dan serius serta antusias dalam mengikuti proses pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan model *Course Review Horay*. Adapun presentase observasi kegiatan siswa pada proses pembelajaran didapat dengan rumus:

$$\text{Presentase Kegiatan Siswa} = \frac{\text{total skor}}{\text{jumlah indikator} \times 4} \times 100\%$$

$$\text{Presentase Kegiatan Siswa} = \frac{37}{10 \times 4} \times 100\% = 92,5\%$$

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas V bernama Zavira Ananda mengenai bagaimana proses pembelajaran yang telah dilakukan. Siswa tersebut menyukai model pembelajaran *Course Review Horay* karena menurutnya sangat menyenangkan dan berbeda saat belajar sebelumnya serta memotivasinya untuk menjadi juara.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil data di atas dapat dikatakan bahwa hasil tes belajar dalam materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia menggunakan model *Course Review Horay* pada siklus I masih dalam kategori rendah, karena hasil yang diperoleh masih belum mencapai tingkat ketuntasan klasikal yaitu 80%. Hal ini dibuktikan dengan diberikannya tes kepada siswa kemudian diperiksa yang ternyata masih ada yang belum paham materi tersebut dengan baik.

Keberhasilan yang terjadi selama siklus I yaitu semua aspek dalam pembelajaran dengan model *Course Review Horay* berjalan dengan baik. Sedangkan kendala yang terjadi yaitu, terdapat beberapa siswa masih pasif dan kurang percaya diri selama pembelajaran, serta kurang kondusifnya keadaan kelas yang mengakibatkan guru kesulitan membimbing pembelajaran.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I, maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian ke siklus berikutnya untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan pada siklus I.

3. Deskripsi Hasil Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I, masih belum sesuai dengan hasil yang diharapkan. Untuk memperbaiki kelemahan dan kesulitan pada siklus I, maka peneliti pada siklus II ini merencanakan:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan pada siklus II.
- 2) Mempersiapkan materi pelajaran yang akan diberikan kepada siswa.
- 3) Menyusun soal latihan untuk setiap kelompok pada lembar kerja kelompok
- 4) Membuat tes hasil belajar siswa yang akan digunakan untuk melihat hasil belajar siswa.
- 5) Membuat lembar observasi untuk melihat kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Course Review Horay*.

b. Pelaksanaan

Setelah tahap perencanaan disusun, maka selanjutnya dilakukan pelaksanaan tindakan yang kedua. Pelaksanaan tindakan yang diberikan yaitu melakukan kegiatan pembelajaran dimana dimana peneliti berperan sebagai guru. Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan merupakan pelaksanaan dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Di akhir pelaksanaan siklus II peneliti memberikan tes hasil belajar kepada siswa yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang dilakukan. Berikut ini adalah hasil belajar siswa yang dilakukan pada siklus II yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama	Skor Total	% Skor Siswa	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adissa Ibrahim	80	80	Tuntas	
2	Anisa Putri	80	80	Tuntas	
3	Aureliya	60	60		Tidak Tuntas
4	Ameliya	80	80	Tuntas	
5	Alisa Indriyani	100	100	Tuntas	
6	Adinda Putri Maharani	100	100	Tuntas	
7	Dedek Ariana	80	80	Tuntas	
8	Dezza Alfriyan	80	80	Tuntas	
9	Hafiza Azura	80	80	Tuntas	
10	Katrina	80	80	Tuntas	
11	Lio Wahyudi	80	80	Tuntas	
12	Muhammad Marvel	90	90	Tuntas	
13	Muhammad Salman Alfarizi	80	80	Tuntas	
14	Muhammad Ariat	80	80	Tuntas	
15	M. Rafi Azizan	90	90	Tuntas	
16	M. Suhada	80	80	Tuntas	
17	Mutia Sari	80	80	Tuntas	
18	Putri Ramadani	90	90	Tuntas	
19	Rifi Adriyan	90	90	Tuntas	
20	Reyhan Ferdian Mustafa	90	90	Tuntas	
21	Sinta Lestari	90	90	Tuntas	
22	Salsabila Ananda	80	80	Tuntas	
23	Sugianto	70	70		Tidak Tuntas
24	Suria Ardianto	100	100	Tuntas	
25	Sahrul Ramadana	80	80	Tuntas	
26	Sri Amelia	100	100	Tuntas	
27	Temu Ariyandi	70	70		Tidak Tuntas
28	Tugiman	60	60		Tidak Tuntas
29	Windri Amalia Sari	80	80	Tuntas	
30	Zavira Ananda	100	100	Tuntas	
Jumlah		2500	2500	26	4
Rata-Rata		83,33333			
Presentase				86,67%	13,33%

Dilihat dari data diatas, maka:

- a. Jumlah siswa yang tuntas : 26
- b. Jumlah siswa yang tidak tuntas : 4
- c. Rata-rata kelas : $\frac{2500}{30} \times 100 = 83,33$
- d. Presentase ketuntasan Klasikal : $\frac{26}{30} \times 100\% = 86,67\%$
- e. Presentase yang tidak tuntas : $\frac{4}{30} \times 100\% = 13,33\%$

Dari data di atas, perolehan nilai tes hasil belajar siswa pada siklus II dapat dinyatakan tuntas dalam pencapaian pembelajaran yang diberikan secara maksimal kepada siswa kelas V SDN 057232 Medan Dua. Data tersebut menunjukkan bahwa dari 30 siswa yang mengikuti tes hasil belajar pada siklus II terdapat 26 siswa (86,67%) yang mendapatkan nilai ≥ 75 , hal ini dikarenakan siswa semakin memahami materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia serta keaktifan dan antusias siswa di dalam kelas selama proses kegiatan belajar, baik bertanya maupun menanggapi pertanyaan. Namun masih terdapat 4 siswa (13,33%) yang memperoleh nilai ≤ 75 , hal ini disebabkan oleh kemampuan belajar siswa yang rendah sehingga dinyatakan tidak tuntas dalam pembelajaran IPS materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia. Dari 30 siswa terdapat 11 siswa yang tergolong tingkat penguasaannya sangat tinggi dengan perolehan nilai 90-100 , 15 siswa yang tergolong tingkat penguasaan tinggi dengan nilai 80, 2 siswa yang tergolong tingkat penguasaan sedang dengan perolehan nilai 70, 2 siswa yang tergolong tingkat penguasaan rendah dengan perolehan nilai 60. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada

materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia mulai dari awal pembelajaran hingga akhir pertemuan dinyatakan maksimal dengan ketuntasan melebihi 80% dan rata-rata kelas 83,33. Peningkatan tersebut dikarenakan meningkatnya aktivitas siswa selama proses kegiatan belajar IPS materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia di dalam kelas, sehingga siswa dapat menyelesaikan masalah-masalah yang diberikan oleh guru dan siswa juga aktif dalam kegiatan diskusi kelompok.

c. Pengamatan atau Observasi

Pada tahap ini, peneliti didampingi oleh wali kelas yang bertindak sebagai observer mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas termasuk di dalamnya aktivitas guru dan siswa khususnya untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan model *Course Review Horay*.

1) Aktivitas Guru

Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan model *Course Review Horay* pada siklus II.

Tabel 4.9 Hasil Observasi Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membuka pelajaran:				
	a. Menarik perhatian siswa				√
	b. Memberikan motivasi awal				√
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
2.	Penyajian materi :				
	a. Menguasai bahan				√
	b. Penyajian kelas				√

	c. Penyajian sistematis				√
3.	<p>Metode pembelajaran:</p> <p>a. Model pembelajaran <i>Course Review Horay</i> digunakan sesuai indikator</p> <p>b. Diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas sesuai dengan yang direncanakan</p> <p>c. Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> dilaksanakan secara sistematis.</p>				√ √ √
4.	<p>Pengelolaan kelas:</p> <p>a. Upaya menertibkan kelas</p> <p>b. Upaya melibatkan siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok</p>			√	√
5.	<p>Komunikasi dengan Siswa</p> <p>a. Mengungkapkan pertanyaan dengan jelas</p> <p>b. Pemberian waktu berpikir</p> <p>c. Memotivasi siswa untuk bertanya</p> <p>d. Memberikan respon atas pertanyaan dan jawaban siswa</p>			√ √	√ √
6.	<p>Keterlibatan siswa dalam pembelajaran :</p> <p>a. Siswa aktif berdiskusi dengan kelompoknya</p> <p>b. Siswa yang menjawab bekerja sama dengan kelompoknya</p>				√ √
7.	<p>Keaktifan siswa dalam bertanya, mengemukakan ide atau pendapat:</p> <p>a. Bertanya dengan teman satu kelompok jika tidak mengerti</p> <p>b. Berdiskusi membahas soal yang diberikan guru</p>			√ √	

	c. Bertanya pada guru				√
8.	Melaksanakan evaluasi:				
	a. Meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok				√
	b. Memotivasi kelompok yang kerjasamanya kurang			√	
	c. Memberikan tugas dan hasil belajar				√
9.	Menutup Pelajaran				
	a. Menyimpulkan pelajaran				√
	b. Memberikan Tugas				√
	c. Mengakhiri pelajaran dengan memotivasi siswa			√	
10.	Efisiensi penggunaan waktu:				
	a. Ketepatan waktu memulai pelajaran				√
	b. Ketepatan waktu penyajian materi				√
	c. Ketepatan waktu mengadakan evaluasi				√
	d. Ketepatan waktu mengakhiri pelajaran				√
Jumlah		-	-	21	92
Total skor		113			
Rata-rata Skor		3,77			
Presentase		94,17%			

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas guru di atas, dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas guru pada siklus II mendapat rata-rata skor 3,77 dengan presentase 94,17%. Hasil observasi kegiatan guru dengan menggunakan model *Course Review Horay* tergolong kategori baik. Hal ini terjadi karena kegiatan belajar telah dilakukan dengan baik, seperti membentuk kelompok, menugaskan siswa berdiskusi, serta mengawasi siswa saat berdiskusi dan mengamati kegiatan siswa

saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat dikatakan aktivitas kegiatan guru dalam pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Adapun presentase observasi kegiatan guru pada pembelajaran siklus II didapat dengan menggunakan rumus:

$$\text{Presentase Kegiatan Guru} = \frac{\text{total skor}}{\text{jumlah indikator} \times 4} \times 100\%$$

$$\text{Presentase Kegiatan Guru} = \frac{113}{30 \times 4} \times 100\% = 94,17\%$$

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap wali kelas untuk mengetahui perkembangan yang terjadi pada proses pembelajaran di siklus II. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru pada siklus II, dapat diketahui bahwa peneliti sudah bisa menguasai kelas sepenuhnya dan kelas menjadi lebih kondusif dari siklus sebelumnya dan menurut guru tersebut penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat siswa menjadi semakin aktif dan bersemangat.

2) Aktivitas Siswa

Selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran selama menggunakan model *Course Review Horay*. Berikut adalah hasil observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay* pada siklus II.

Tabel 4.10 Hasil Observasi Siswa Siklus II

No	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Keseriusan siswa memperhatikan penjelasan				√
2.	Siswa berani bertanya				√

3.	Keaktifan siswa menanggapi pertanyaan guru dan teman				√
4.	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lainnya			√	
5.	Keaktifan mengikuti model pembelajaran yang diterapkan guru			√	
6.	Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran				√
7.	Siswa dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik				√
8.	Kemampuan siswa membuat kesimpulan			√	
9.	Keantusiasan mengerjakan tugas dari guru				√
10.	Perhatian siswa saat guru menutup pelajaran				√
Jumlah skor				9	28
Total skor		37			
Rata-rata skor		3,70			
Presentase		92,5%			

Berdasarkan tabel observasi kegiatan siswa pada siklus II, dapat dilihat bahwa hasil observasi kegiatan siswa pada siklus II meningkat dari siklus I dengan mendapat rata-rata skor 3,70 dengan presentase 92,5%. Hal ini dikarenakan siswa aktif dan serius serta antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu siswa juga dapat menyelesaikan tugas dan kompak dalam kelompoknya pada siklus II dengan menggunakan model *Course Review Horay*. Adapun observasi presentase kegiatan siswa pada pembelajaran siklus II di dapat menggunakan rumus:

$$\text{Presentase Kegiatan Siswa} = \frac{\text{total skor}}{\text{jumlah indikator} \times 4} \times 100\%$$

$$\text{Presentase Kegiatan Siswa} = \frac{37}{10 \times 4} \times 100\% = 92,5\%$$

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas V yang bernama Suria Ardianto untuk mengetahui perkembangan yang terjadi pada saat proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa siswa tersebut merasa senang karena paham dengan materi yang diajarkan dan hasil belajarnya meningkat.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil tes dan observasi dapat dilihat bahwa peneliti telah mampu mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay*. Hal ini berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan peningkatan kegiatan pembelajaran yang semakin meningkat menurut observer. Begitu halnya juga dengan tes hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan. Presentase yang ditunjukkan pada siklus II sudah melebihi 80%, hal ini berarti ketuntasan klasikal sudah tercapai, sehingga penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya .

C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah model *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia kelas V SDN 057232 Medan Dua. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, maka peneliti mencoba menjabarkan pembahasan penelitian ini berdasarkan siklus yang telah dilakukan yaitu siklus I dan Siklus II.

Sebelum melakukan tindakan siklus I dan II peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal (*pre-test*) kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi tentang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di

Indonesia dan apa saja yang menjadi permasalahan bagi anak saat membahas materi tersebut. Berdasarkan dari hasil tes awal (*pre-test*) di kelas V presentasi ketuntasan klasikal diperoleh 30% (9 siswa), dikarenakan siswa belum sepenuhnya memahami materi tersebut yang sebelumnya telah diajarkan oleh wali kelas V. Sedangkan presentase yang tidak tuntas sebanyak 70% (21 siswa), hal tersebut karena kurangnya pengetahuan siswa tentang materi tersebut yang sebelumnya telah diajarkan oleh wali kelas V. Setelah diketahui data hasil belajar tersebut, maka peneliti melakukan perencanaan dan tindakan lanjut untuk memperbaiki hasil belajar IPS siswa kelas V.

1. Siklus I

Pada proses pembelajaran pada siklus I, waktu yang digunakan adalah 2 kali pertemuan. Pada pertemuan di siklus I sebelum proses pembelajaran dimulai lebih dulu peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa, serta menjelaskan tentang model yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang akan di laksanakan. Kemudian peneliti menjelaskan materi sekaligus menampilkan media pembelajaran dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok belajar.

Pada pertemuan I masih terdapat banyak kekurangan selama proses pembelajaran, antara lain: peneliti masih sulit untuk mengkondusifkan kelas pada saat membagi siswa ke dalam beberapa kelompok belajar. Selain itu, interaksi antar siswa dalam kelompoknya belum maksimal sehingga siswa mengerjakan permasalahan yang diberikan secara individual.

Pada pertemuan II di siklus I siswa sudah mulai kondusif saat di bentuk kelompok belajar. Interaksi antar siswa juga terlihat saat proses pembelajaran dengan

kelompoknya namun belum maksimal, karena sebagian siswa masih pasif dan tidak ikut berpartisipasi di dalam kelompoknya.

2. Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II, waktu yang digunakan adalah 2 kali pertemuan. Pada siklus II ini proses pembelajaran sudah lebih baik dari pada siklus sebelumnya. Hal ini terlihat dari semakin aktif dan membaiknya interaksi antar teman kelompok belajarnya, baik saat bertanya, menjawab dan menjelaskan hasil kelompoknya di depan kelas.

3. Ketuntasan Hasil Belajar

Nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang telah ditetapkan di SDN 057232 Medan Dua pada pelajaran IPS adalah 75 sedangkan ketuntasan klasikal 80% seperti yang telah ditetapkan di sekolah tersebut. Untuk mengetahui pengetahuan siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar maka dilakukan tes. Siswa dapat dikatakan tuntas belajar jika hasil belajar siswa tersebut mencapai 75 atau melebihi KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang telah ditentukan di sekolah tersebut.

Dari tes hasil belajar pada *pre test* terdapat 9 siswa (30%) yang mendapat ketuntasan secara individual dan 21 siswa (70%) yang belum tuntas. Jika dilihat hasil ini, hasil belajar belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Pada siklus I hanya terdapat 17 siswa (56,67%) yang mencapai ketuntasan secara individu. Jika dilihat secara klasikal ini juga belum mencapai tuntas karena terdapat 13 siswa(43,33%) yang belum mencapai ketuntasan. Pada siklus II ketuntasan hasil belajar mengalami peningkatan, dengan hasil presentase nilai yang diperoleh yaitu 26 siswa (86,67%) yang mencapai ketuntasan sedangkan terdapat 4 siswa (13,33%) yang tidak tuntas.

Hal ini disebabkan pada siklus II, siswa sudah mulai serius, aktif dan antusias serta dapat memahami materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia. Dengan demikian terdapat perbedaan hasil belajar yang terdapat di *pre test*, hasil belajar siklus I dan hasil belajar di siklus II.

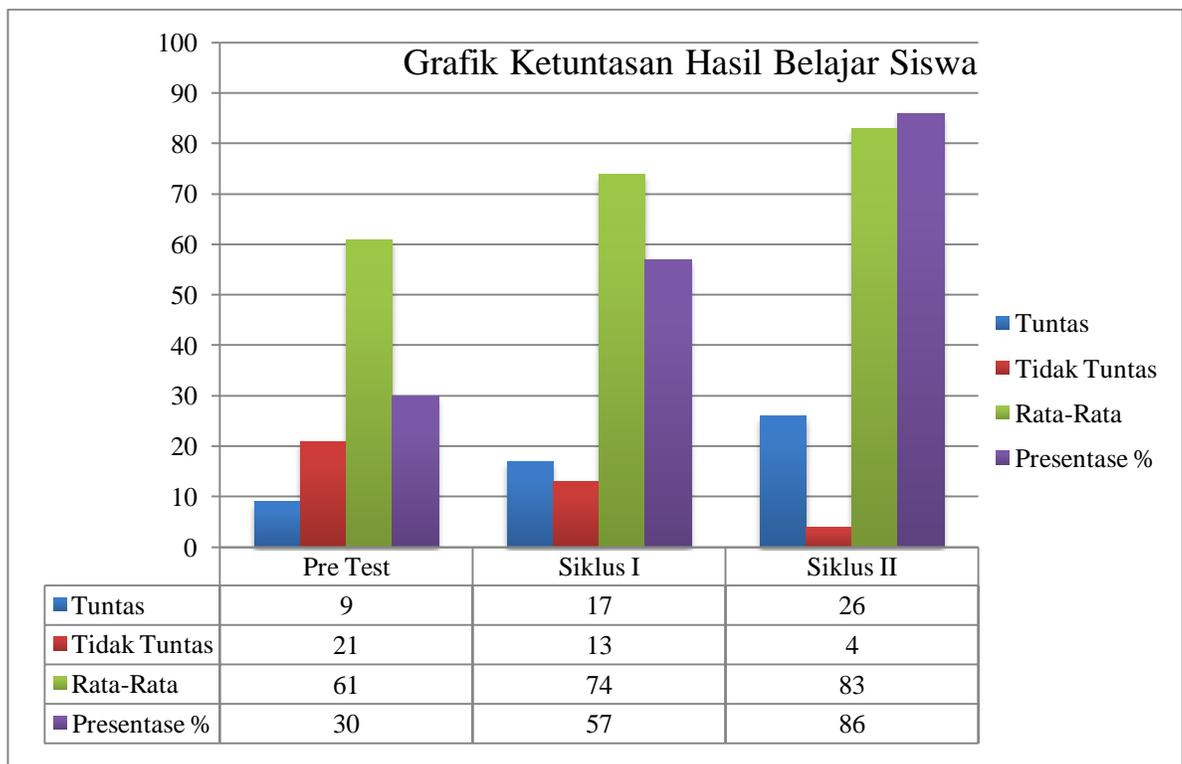
Perbedaan hasil belajar *pre test*, hasil belajar siklus I dan hasil belajar siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Perbedaan Hasil Belajar *Pre Test*, Siklus I dan Siklus II

Kategori	Nilai <i>Pre Test</i>		Nilai Tes Siklus I		Nilai Tes Siklus II	
	Angka	Persen	Angka	Persen	Angka	Persen
Nilai >75	9	30%	17	57,67%	26	86,67%
Nilai <75	21	70%	13	43,33%	4	13,33%
Nilai Rata-rata	61		74,67		83,33	
Ketuntasan klasikal	30%		56,67%		86,67%	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada peningkatan dari hasil *pre test*, siklus I dan siklus II. Hal tersebut dapat dilihat dari kenaikan nilai rata-rata kelas, penambahan jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 , serta peningkatan presentase ketuntasan klasikal.

Dengan demikian, model pembelajaran *Course Review Horay* mata pelajaran IPS pada materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia pada kelas V SDN 057232 Medan Dua Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dalam bentuk grafik di bawah ini.



Gambar 4.1 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar IPS

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV maka dapat dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPS materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia di kelas V SDN 057232 Medan Dua Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat diperoleh 9 siswa (30%) yang mencapai ketuntasan belajar dan 21 siswa (70%) yang belum mencapai ketuntasan belajar IPS pada materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia, dengan nilai rata-rata kelas yang didapat sebesar 61.
2. Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPS materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia di kelas V SDN 057232 Medan Dua Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat berjalan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dan menarik perhatian siswa, hal ini dapat dilihat dari keaktifan dan keseriusan siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung baik secara individu maupun di dalam kelompok belajar saat menjelaskan hasil diskusinya.
3. Hasil belajar siswa setelah model pembelajaran *Course Review Horay* pada pelajaran IPS materi kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia di kelas V SDN 057232 Medan Dua Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat mengalami peningkatan yaitu dapat dilihat dari hasil belajar siswa sebelum tindakan

dengan nilai rata-rata 61 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 9 siswa (30%) dan tidak tuntas belajar sebanyak 21 siswa (70%), sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata yang didapat siswa 74,67, jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 17 siswa (56,67%) dan siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 13 siswa (43,33%). Selanjutnya hasil belajar pada siklus II, nilai rata-rata yang didapat siswa meningkat menjadi 83,33 jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 26 siswa (86,67%) dan siswa tidak tuntas belajar sebanyak 4 siswa (13,33%). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPS.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ada beberapa saran untuk memperbaiki kualitas hasil belajar siswa antara lain:

1. Guru diharapkan dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang lebih variatif dalam mengajar di kelas, salah satunya menjadikan model pembelajaran *Course Review Horay*, sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas, agar siswa lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, serta untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Untuk sekolah diharapkan menyediakan media/alat peraga sesuai dengan materi pembelajaran agar dapat meningkatkan kinerja guru sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat meningkat.

3. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dengan model pembelajaran *Course Review Horay* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Kepada siswa, agar membiasakan diri untuk berdiskusi atau belajar dalam kelompok untuk menumbuhkan sikap bekerja sama dan kreatif serta aktif selama proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Muhammad. 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- AM, Sardiman dan Lestariningsih, Amuwarni Dwi. 2014. *Sejarah Indonesia*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bakar, Rosdiana A. 2015. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Medan: Gema Ihsani.
- Budiyanto, Moch. Agus Krisno. 2015. *Sintak 45 Model Pembelajaran dalam Student Centred Learning*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, Cet. 7.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dediknas.
- Hamalik, Oemar. 2017. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet.16.
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Putaka Pelajar, Cet. V.
- Husamah. 2016. *Belajar Dan Pembelajaran*. Malang: UMM.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2014. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: Rabita.
- Khadijah. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Maryanto., dkk. 2017. *Buku Siswa Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mukrimaa, Syifa S. 2014. *53 Metode Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Siliwangi.
- Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Salim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka.
- Salim dan Khaidir. 2019. *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana (Divisi Prenada Media Group).

- Sudjono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugeng. 2017. *Tinjauan Al-Quran Terhadap Perilaku Manusia: Dalam Perspektif Psikologi Islam Jurnal Syi'ar Vol. 17 No. 1*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Suhardjono. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet. 3.
- Sumantri, Muhammad S. 2015. *Pengantar Pendidikan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Taufiq, Agus., dkk. 2017. *Pendidikan Anak di Sd*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Tim Dosen. 2016. *Pendidikan IPS SD Kelas Rendah*. Medan: UNIMED.
- Umar, Bukhari. 2014. *Hadis Tarbawi Pendidikan dalm Perspektif Hadis*. Jakarta: Amzah.
- Wahab, Abdul Aziz., dkk. 2014. *Konsep Dasar IPS*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Yusnaldi, Eka. 2019. *Potret Baru Pembelajaran IPS*. Medan: Perdana Publishing.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: SDN 057232 Medan Dua
Kelas / Semester	: V / II (Dua)
Tema	: 7. Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema	: 1. Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Fokus Pembelajaran	: IPS
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia	3.4.1 Menjelaskan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia di depan kelas dengan baik. 3.4.2 Menyebutkan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia di depan kelas dengan tepat.
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia	4.4.1 Mendiskusikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia di kelas dengan benar. 4.4.2 Mendemonstrasikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia di depan kelas dengan baik.

C. TUJUAN

1. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia, siswa dapat menjelaskan dan menyebutkan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia di depan kelas dengan baik.
2. Dengan menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia, siswa dapat mendiskusikan dan mendemonstrasikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia di depan kelas dengan benar.

D. MATERI

Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia

Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, disusul oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 15



Peta tersebut menggambarkan proses kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Nusantara. Garis berwarna hijau menggambarkan proses perjalanan laut bangsa Portugis. Simbol berwarna biru menunjukkan proses perjalanan laut bangsa Spanyol. Simbol berwarna hitam menunjukkan kedatangan bangsa Inggris, dan garis berwarna merah menggambarkan proses perjalanan bangsa Belanda menuju Indonesia.

Adapun faktor-faktor yang mendorong terjadinya penjelajahan samudra oleh bangsa barat adalah:

- 1) Adanya keinginan mencari kekayaan (*Gold*)

Kekayaan yang mereka cari terutama adalah rempah-rempah. Sekitar abad XV di Eropa, harga rempah-rempah sangat mahal. Harga rempah-rempah semahal emas (*gold*). Mereka sangat membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan dan bumbu masak.

2) Adanya keinginan menyebarkan agama (*Gospel*)

Selain mencari kekayaan dan tanah jajahan, bangsa Eropa juga membawa misi khusus. Misi khusus tersebut adalah menyebarkan agama kepada penduduk daerah yang dikuasainya. Tugas mereka ini dianggap sebagai tugas suci yang harus dilaksanakan ke seluruh dunia dan dipelopori oleh bangsa Portugis.

3) Adanya keinginan mencari kejayaan (*Glory*)

Di Eropa, ada suatu anggapan bahwa apabila suatu negara mempunyai banyak tanah jajahan, negara tersebut termasuk negara yang jaya (*glory*). Dengan adanya anggapan ini, negara-negara Eropa berlomba-lomba untuk mencari tanah jajahan sebanyak-banyaknya.

4) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Contohnya seperti berikut:

- a) Dikembangkannya teknik pembuatan kapal yang dapat digunakan untuk mengarungi samudra luas.
- b) Ditemukannya mesiu untuk persenjataan. Senjata dapat digunakan untuk melindungi pelayaran dari ancaman bajak laut dan sebagainya.
- c) Ditemukannya kompas. Kompas digunakan sebagai penunjuk arah sehingga para penjelajah tidak lagi bergantung pada kebiasaan alam.

Untuk menentukan arah, biasanya mereka berpedoman pada bintang sehingga jika angkasa tertutup awan, mereka tidak dapat meneruskan pelayarannya. Dengan kompas, mereka bebas berlayar ke arah mana pun tanpa gangguan, baik siang maupun malam.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Course Review Horay (CRH)*

F. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Teks bacaan dan media gambar

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. (PPK: Disiplin) • Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (PPK: Religius) • Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. (PPK: Religius) • Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan 	5 menit

	pembelajaran yang ingin dicapai hari ini.	
Kegiatan Inti	<p>AYO BERDISKUSI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi pertanyaan oleh guru mengenai materi yang akan dipelajari • Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. (4C= Critical Thinking, Communication) • Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok. • Siswa diminta untuk membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan oleh guru. <p>AYO BERLATIH</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membacakan soal secara acak. • Siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru. • Guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi. • Siswa dengan jawaban yang benar memberikan tanda <i>check list</i> (✓) dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yelnya. • Guru memberikan reward pada siswa yang memperoleh nilai tinggi. 	25 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung (HOTS: Reflektif): <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? 	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kamu ketahui tentang materi pelajaran hari ini? • Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. • Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. (PPK: Religius) 	
--	--	--

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Pengetahuan : Tes
- b. Penilaian Keterampilan : Kinerja Diskusi

2. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Pengetahuan

Skor Maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81 – 100	A	SB (SangatBaik)
66 – 80	B	B (Baik)
51 – 65	C	C (Cukup)
0 – 50	D	D (Kurang)

b. Penilaian Diskusi

Kriteria	Sangat Baik (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu Bimbingan (Skor 1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan 77dea .	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topic.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$

Refleksi Guru:

.....

.....

.....

.....

Catatan Kepala Sekolah:

.....
.....
.....
.....

Guru Kelas V

Medan, Februari 2020

Peneliti

Sarifah, S.Pd
NIP. 19641123 198604 2 001

Tri Adha Aprilia
NIM. 0306162115

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 057232 Medan Dau

Hj. Siti Zuraidah, S.Pd. SD
NIP. 19610616 198201 2 002

Lampiran 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS II**

Satuan Pendidikan	: SDN 057232 Medan Dua
Kelas / Semester	: V / II (Dua)
Tema	: 7. Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema	: 1. Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Fokus Pembelajaran	: IPS
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia	3.5.1 Menjelaskan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia di depan kelas dengan baik. 3.5.2 Menyebutkan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia di depan kelas dengan tepat.
5.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia	5.4.1 Mendiskusikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia di kelas dengan benar. 5.4.2 Mendemonstrasikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia di depan kelas dengan baik.

C. TUJUAN

- a. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia, siswa dapat menjelaskan dan menyebutkan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia di depan kelas dengan baik.
- b. Dengan menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia, siswa dapat mendiskusikan dan mendemonstrasikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia di depan kelas dengan benar.

D. MATERI

Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia

Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, disusul oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 15



Peta tersebut menggambarkan proses kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Nusantara. Garis berwarna hijau menggambarkan proses perjalanan laut bangsa Portugis. Simbol berwarna biru menunjukkan proses perjalanan laut bangsa Spanyol. Simbol berwarna hitam menunjukkan kedatangan bangsa Inggris, dan garis berwarna merah menggambarkan proses perjalanan bangsa Belanda menuju Indonesia.

Adapun faktor-faktor yang mendorong terjadinya penjelajahan samudra oleh bangsa barat adalah:

- 5) Adanya keinginan mencari kekayaan (*Gold*)

Kekayaan yang mereka cari terutama adalah rempah-rempah. Sekitar abad XV di Eropa, harga rempah-rempah sangat mahal. Harga rempah-rempah semahal emas (*gold*). Mereka sangat membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan dan bumbu masak.

6) Adanya keinginan menyebarkan agama (*Gospel*)

Selain mencari kekayaan dan tanah jajahan, bangsa Eropa juga membawa misi khusus. Misi khusus tersebut adalah menyebarkan agama kepada penduduk daerah yang dikuasainya. Tugas mereka ini dianggap sebagai tugas suci yang harus dilaksanakan ke seluruh dunia dan dipelopori oleh bangsa Portugis.

7) Adanya keinginan mencari kejayaan (*Glory*)

Di Eropa, ada suatu anggapan bahwa apabila suatu negara mempunyai banyak tanah jajahan, negara tersebut termasuk negara yang jaya (*glory*). Dengan adanya anggapan ini, negara-negara Eropa berlomba-lomba untuk mencari tanah jajahan sebanyak-banyaknya.

8) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Contohnya seperti berikut:

- d) Dikembangkannya teknik pembuatan kapal yang dapat digunakan untuk mengarungi samudra luas.
- e) Ditemukannya mesiu untuk persenjataan. Senjata dapat digunakan untuk melindungi pelayaran dari ancaman bajak laut dan sebagainya.
- f) Ditemukannya kompas. Kompas digunakan sebagai penunjuk arah sehingga para penjelajah tidak lagi bergantung pada kebiasaan alam.

Untuk menentukan arah, biasanya mereka berpedoman pada bintang sehingga jika angkasa tertutup awan, mereka tidak dapat meneruskan pelayarannya. Dengan kompas, mereka bebas berlayar ke arah mana pun tanpa gangguan, baik siang maupun malam.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Course Review Horay (CRH)*

F. SUMBER DAN MEDIA

3. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Teks bacaan dan media gambar

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. (PPK: Disiplin) • Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (PPK: Religius) • Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. (PPK: Religius) • Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan 	5 menit

	pembelajaran yang ingin dicapai hari ini.	
Kegiatan Inti	<p>AYO BERDISKUSI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi pertanyaan oleh guru mengenai materi yang akan dipelajari • Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. (4C= Critical Thinking, Communication) • Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok. • Siswa diminta untuk membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan oleh guru. <p>AYO BERLATIH</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membacakan soal secara acak. • Siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru. • Guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi. • Siswa dengan jawaban yang benar memberikan tanda <i>check list</i> (✓) dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yelnya. • Guru memberikan reward pada siswa yang memperoleh nilai tinggi. 	25 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung (HOTS: Reflektif): <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? 	6 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kamu ketahui tentang materi pelajaran hari ini? • Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. • Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. (PPK: Religius) 	
--	--	--

H. PENILAIAN

a. Teknik Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan : Tes
2. Penilaian Keterampilan : Kinerja Diskusi

b. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

Skor Maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81 – 100	A	SB (SangatBaik)
66 – 80	B	B (Baik)
51 – 65	C	C (Cukup)
0 – 50	D	D (Kurang)

2. Penilaian Diskusi

Kriteria	Sangat Baik (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu Bimbingan (Skor 1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan 86dea .	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topic.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$

Refleksi Guru:

.....

.....

.....

.....

Catatan Kepala Sekolah:

.....
.....
.....
.....

Guru Kelas V

Medan, Februari 2020

Peneliti

Sarifah, S.Pd
NIP. 19641123 198604 2 001

Tri Adha Aprilia
NIM. 0306162115

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 057232 Medan Dau

Hj. Siti Zuraidah, S.Pd. SD
NIP. 19610616 198201 2 002

Lampiran 3

Lembar Observasi Guru Sebelum Tindakan (*pre-test*)

Nama Sekolah : SDN 057232 Medan Dua
 Subjek yang dipantau : Peneliti Kelas V
 Observasi pemantauan : Saat Pembelajaran Berlangsung
 Pelaku pemantauan : Wali kelas V

Petunjuk:

1. Beri tanda cek list (√) pada kolom skor yang tersedia
2. Kriteria penilaian:

1= Kurang 2= Cukup 3= Baik 4= Baik Sekali

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membuka Pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Menjelaskan tujuan pembelajaran c. Memberi motivasi kepada siswa				
2.	Mengelola Waktu dan Strategi Pembelajaran a. Menyediakan sumber belajar b. Menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran untuk membantu pemahaman siswa pada materi yang disampaikan				
3.	Melibatkan Siswa dalam Proses Pembelajaran a. Mengamati kegiatan siswa saat pembelajaran b. Memotivasi seluruh siswa untuk				

	berpartisipasi dalam diskusi kelompok				
4.	<p>Komunikasi dengan Siswa</p> <p>a. Mengungkapkan pertanyaan dengan jelas</p> <p>b. Memotivasi siswa untuk bertanya</p> <p>c. Memberi respon atas pertanyaan siswa</p>				
5.	<p>Melaksanakan Penelitian</p> <p>a. Memberikan soal latihan</p> <p>b. Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung</p>				
6.	<p>Menutup Pelajaran</p> <p>a. Menyimpulkan pelajaran</p> <p>b. Mengakhiri pelajaran dengan memotivasi siswa</p>				

Lampiran 4

Lembar Observasi Guru Siklus I dan Siklus II

Nama Sekolah : SDN 057232 Medan Dua
 Subjek yang dipantau : Peneliti Kelas V
 Observasi pemantauan : Saat Pembelajaran Berlangsung
 Pelaku pemantauan : Wali kelas V

Petunjuk:

3. Beri tanda cek list (√) pada kolom skor yang tersedia
4. Kriteria penilaian:

1= Kurang 2= Cukup 3= Baik 4= Baik Sekali

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membuka pelajaran: a. Menarik perhatian siswa b. Memberikan motivasi awal c. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
2.	Penyajian materi : a. Menguasai bahan b. Penyajian kelas c. Penyajian sistematis				
3.	Metode pembelajaran: a. Model pembelajaran <i>Course Review Horay</i> digunakan sesuai indikator b. Diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas sesuai dengan yang direncanakan c. Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>				

	dilaksanakan secara sistematis.				
4.	<p>Pengelolaan kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Upaya menertibkan kelas b. Upaya melibatkan siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok 				
5.	<p>Komunikasi dengan Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengungkapkan pertanyaan dengan jelas b. Pemberian waktu berpikir c. Memotivasi siswa untuk bertanya d. Memberikan respon atas pertanyaan dan jawaban siswa 				
6.	<p>Keterlibatan siswa dalam pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa aktif berdiskusi dengan kelompoknya b. Siswa yang menjawab bekerja sama dengan kelompoknya 				
7.	<p>Keaktifan siswa dalam bertanya, mengemukakan ide atau pendapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bertanya dengan teman satu kelompok jika tidak mengerti b. Berdiskusi membahas soal yang diberikan guru c. Bertanya pada guru 				
8.	<p>Melaksanakan evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok b. Memotivasi kelompok yang kerjasamanya kurang 				

	c. Memberikan tugas dan hasil belajar				
9.	Menutup Pelajaran a. Menyimpulkan pelajaran b. Memberikan Tugas c. Mengakhiri pelajaran dengan memotivasi siswa				
10.	Efisiensi penggunaan waktu: a. Ketepatan waktu memulai pelajaran b. Ketepatan waktu penyajian materi c. Ketepatan waktu mengadakan evaluasi d. Ketepatan waktu mengakhiri pelajaran				

Medan Dua, April 2020

Observer

Sarifah, S.Pd
NIP. 19641123 198604 2 001

Lampiran 5

Lembar Observasi Siswa

Nama Sekolah : SDN 057232 Medan Dua
 Subjek yang dipantau : Siswa kelas V
 Observasi Pemantauan : Saat pembelajaran berlangsung
 Pelaku Pemantauan : Wali kelas V

Petunjuk:

1. Beri tanda cek list (√) pada kolom skor yang tersedia
2. Kriteria penilaian:

1= Kurang 2= Cukup 3= Baik 4= Baik Sekali

No	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Keseriusan siswa memperhatikan penjelasan				
2.	Siswa berani bertanya				
3.	Keaktifan siswa menanggapi pertanyaan guru dan teman				
4.	Siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lainnya				
5.	Keaktifan mengikuti model pembelajaran yang diterapkan guru				
6.	Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran				
7.	Siswa dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik				
8.	Kemampuan siswa membuat kesimpulan				

9.	Keantusiasan mengerjakan tugas dari guru				
10.	Perhatian siswa saat guru menutup pelajaran				

Medan Dua, April 2020

Sarifah, S.Pd
NIP. 19641123 198604 2 001

Lampiran 6**INSTRUMENT TES
(PRE TEST)**

Nama :
Kelas : V/ SDN 057232 Medan Dua
Mata Pelajaran : IPS
Materi : Kedatangan Bangsa-Bangsa Eropa Di Indonesia

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Bangsa-bangsa Eropa mulai melakukan penjelajahan samudera pada abad
 - a. Abad ke 15
 - b. Akhir abad ke 15
 - c. Abad ke 13
 - d. Abad ke 17
2. Jalur yang digunakan bangsa Eropa untuk datang ke Indonesia menggunakan jalur
 - a. Darat
 - b. Udara
 - c. Laut
 - d. Udara dan Laut
3. Bangsa Eropa yang pertama kali melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia adalah
 - a. Portugis
 - b. Belanda
 - c. Spanyol
 - d. Inggris
4. Pada tahun 1511 kapal Portugis mendarat di
 - a. Ternate
 - b. Maluku
 - c. Sriwijaya
 - d. Malaka
5. Bangsa Spanyol merupakan bangsa Eropa yang kedua mendarat di Indonesia pada tahun
 - a. 1517
 - b. 1519
 - c. 1521
 - d. 1523
6. Belanda datang ke Indonesia pada tahun 1596 di.....
 - a. Banten
 - b. Tidore

- b. Batavia
d. Surabaya
7. Tujuan utama bangsa-bangsa Eropa datang ke Indonesia adalah untuk....
- a. Mencari tanah jajahan
c. Membuktikan bentuk bumi bulat
- b. Menyebarkan agama kristen
d. Mencari sumber rempah-rempah
8. Salah satu latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia adalah....
- a. Semboyan 3G (*gold, glory, gospel*)
c. Membuat objek wisata
- b. Mencari lahan pertanian
d. Menyelamatkan dunia
9. Berikut ini yang dimaksud dengan *Gold* adalah....
- a. Mencari kekayaan
c. Menyebarkan agama
- b. Mencari kejayaan
d. Emas berharga
10. Berikut ini adalah alasan bangsa-bangsa Eropa berkeinginan mencari kekayaan yakni rempah-rempah, *kecuali*....
- a. Harga rempah-rempah semahal emas
c. Untuk obat-obatan
- b. Membuka lapangan pekerjaan
d. Sebagai bumbu masakan

Lampiran 7**KUNCI JAWABAN PRE TEST**

1. B
2. C
3. A
4. D
5. C
6. A
7. D
8. A
9. A
10. A

Nilai = Jumlah Benar x 10

Lampiran 8

INSTRUMENT TES (POST TEST I)

Nama :
 Kelas : V/ SDN 057232 Medan Dua
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi : Kedatangan Bangsa-Bangsa Eropa Di Indonesia

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Tugas suci yang harus dilaksanakan ke seluruh dunia adalah

a. Mencari kekayaan (<i>Gold</i>)	c. Menyebarkan agama (<i>Gospel</i>)
b. Mencari Kejayaan (<i>Glory</i>) tersembunyi	d. Membuktikan adanya surga
2. Istilah *Gospel* dipelopori oleh....

a. Spanyol	c. Perancis
b. Inggris	d. Portugis
3. Negara-negara di Eropa berlomba-lomba untuk mencari tanah jajahan sebanyak-banyaknya. Hal ini disebut dengan istilah....

a. Glory	c. Kaya
b. Gold	d. Hebat
4. Selain semboyan 3G, faktor lain yang mendorong penjelajahan samudera adalah

a. Perkembangan Iptek	c. Kebutuhan pangan
b. Ditemukannya pesawat	d. Industri pertanian
5. Perkembangan iptek pada masa penjelajahan samudra ditandai dengan....

a. Penemuan mesiu	c. Kapal selam
b. Internet	d. Penggunaan handphone
6. Penjelajahan samudera yang dilakukan sudah tidak menggunakan kondisi alam. Hal ini dikarenakan ditemukannya

- a. Google maps
 - b. Jam pasir
 - c. Kompas
 - d. Semua salah
7. Tujuan utama Belanda datang ke Indonesia untuk....
- a. Bertamasya
 - b. Berdagang
 - c. Mengembara
 - d. Berpetualang
8. Bangsa-bangsa Eropa di bawah ini yang tidak pernah menjajah Indonesia adalah....
- a. Italia
 - b. Inggris
 - c. Belanda
 - d. Portugis
9. Penjajah kehidupan rakyat Indonesia.
- a. Membantu
 - b. Menolong
 - c. Menyengsarakan
 - d. Menerima
10. Jenis rempah-rempah yang dicari oleh bangsa-bangsa Eropa adalah....
- a. Teh
 - b. Kopi
 - c. Cengkeh
 - d. Pala

Lampiran 9**KUNCI JAWABAN POST TEST 1**

1. C
2. D
3. A
4. A
5. A
6. C
7. B
8. A
9. C
10. C

Nilai = Jumlah Benar x 10

Lampiran 10

**INSTRUMENT TES
(POST TEST II)**

Nama :
 Kelas : V/ SDN 057232 Medan Dua
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi : Kedatangan Bangsa-Bangsa Eropa Di Indonesia

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Tujuan utama bangsa-bangsa Eropa datang ke Indonesia adalah untuk....

a. Mencari tanah jajahan	c. Membuktikan bentuk bumi bulat
b. Menyebarkan agama kristen	d. Mencari sumber rempah-rempah
2. Salah satu latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia adalah....

a. Semboyan 3G (<i>gold, glory, gospel</i>)	c. Membuat objek wisata
b. Mencari lahan pertanian	d. Menyelamatkan dunia
3. Selain semboyan 3G, faktor lain yang mendorong penjelajahan samudera adalah

a. Perkembangan Iptek	c. Kebutuhan pangan
b. Ditemukannya pesawat	d. Industri pertanian
4. Bangsa-bangsa Eropa mulai melakukan penjelajahan samudera pada abad

a. Abad ke 15	c. Abad ke 13
b. Akhir abad ke 15	d. Abad ke 17
5. Belanda datang ke Indonesia pada tahun 1596 di.....

a. Banten	c. Tidore
b. Batavia	d. Surabaya
6. Maluku merupakan tempat incaran bangsa Eropa karena....

- a. Terdapat sumber minyak
 - b. Adanya tambang emas
 - c. Pusat rempah-rempah
 - d. Terdapat mutiara di dalam laut
7. Awalnya kerajaan Ternate dan Tidore hidup dengan rukun. Namun Portugis dan Spanyol membuat peperangan yang cukup lama dengan....
- a. Mengadu domba
 - b. Memfitnah
 - c. Mencuri rempah-rempah
 - d. Mengambil alih kerajaan
8. Setelah mengalami penderitaan akibat penindasan, reaksi rakyat Indonesia adalah....
- a. Bertarung
 - b. Membiarkan terjadi penjajahan
 - c. Menerima penjajahan
 - d. Melawan penjajahan
9. Sikap pahlawan yang dapat diteladani adalah....
- a. Cinta negara lain
 - b. Cinta tanah air
 - c. Melakukan pemberontakan
 - d. Mengkhianati bangsa
10. Munculnya rasa kebangsaan Indonesia dari keinginan kuat rakyat Indonesia untuk....
- a. Kaya
 - b. Berkuasa
 - c. Merdeka
 - d. Menjajah

Lampiran 11**KUNCI JAWABAN POST TEST 2**

1. D
2. A
3. A
4. B
5. A
6. C
7. A
8. D
9. B
10. C

Nilai = Jumlah Benar x 10

Lampiran 12

Lembar Wawancara Guru Sebelum Tindakan (*Pre Test*)

1. Bagaimana menurut ibu hasil belajar IPS selama ini?
2. Model pembelajaran apa yang biasa ibu gunakan dalam pembelajaran IPS?
3. Apakah siswa aktif selama proses pembelajaran?
4. Apa kendala yang ibu temukan saat pembelajaran IPS?
5. Apakah ibu pernah menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay?*

Lampiran 13

Lembar Wawancara Guru Siklus I dan Siklus II

1. Bagaimana menurut ibu pembelajaran yang saya lakukan pada siklus II?
2. Apakah model yang digunakan cocok dengan materi ini?
3. Apakah siswa aktif selama proses pembelajaran?
4. Apakah ada yang harus saya perbaiki untuk ke depannya?
5. Menurut ibu apakah model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa?

Lampiran 14**Lembar Wawancara Siswa Sebelum Tindakan (*Pre Test*)**

1. Apakah kamu suka pelajaran IPS
2. Bagaimana menurut kamu proses pembelajaran IPS?
3. Apakah kamu senang dengan pembelajaran yang diterapkan di kelas?
4. Apakah kamu paham dengan materi yang diajarkan?
5. Apa kendala kamu saat belajar IPS?

Lampiran 15**Lembar Wawancara Siswa pada Siklus I dan Siklus II**

1. Bagaimana menurut kamu pembelajaran yang ibu lakukan?
2. Apakah kamu senang dengan pembelajaran yang dilakukan di kelas?
3. Apakah kamu paham dengan materi yang diajarkan?
4. Bagaimana menurut kamu cara mengajar ibu?
5. Apakah nilai kamu meningkat dari hasil sebelumnya?

Lampiran 13

DOKUMENTASI







Lampiran 17

SURAT BALASAN RISET


 PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
 DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 057232 MEDAN DUA
Jl. IL HASAN PERAK DESA TELUK MEKU MEDAN DUA KODE POS 20857


SURAT KETERANGAN
No : 422.2 / 88 / 24 /VI /2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

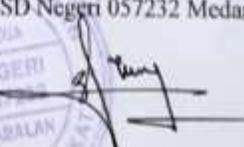
Nama	: Hj. SITI ZURAIDAH, S.Pd, SD
NIP	: 19610616 198201 2 002
Jabatan	: Kepala Sekolah
Sekolah	: SD Negeri 057232 Medan Dua

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: TRI ADHA APRILIA
Tempat/Tanggal Lahir	: Pangkalan Berandan, 02 April 1998
NIM	: 0306162115
Semester/Jurusan	: VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Nama yang di atas telah melaksanakan Pelaksanaan Riset di sekolah ini guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan Skripsi dengan judul *"Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kedatangan Bangsa-Bangsa Eropa di Indonesia di Kelas V SDN 057232 Medan Dua Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat"*.

Demikian surat keterangan ini diperbuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan Dua, 03 Juni 2020
 Ka, SD Negeri 057232 Medan Dua

Hj. SITI ZURAIDAH, S.Pd. SD
 NIP. 19610616 198201 2 002

Lampiran 18

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : Tri Adha Aprilia
 Tempat/Tanggal Lahir : Pangkalan Berandan, 02 April 1998
 Alamat : Jln. H. Hasan Perak Dusun 1 Titi Hitam Desa
 Teluk Meku Kecamatan Babalan
 Nama Ayah : Alm. Salam
 Nama Ibu : Hj. Nurainun
 Alamat Orang Tua : Jln. H. Hasan Perak Dusun 1 Titi Hitam Desa
 Teluk Meku Kec. Babalan
 Anak ke dari : 3 dari 3 bersaudara
 Pekerjaan Orang Tua
 Ayah : -
 Ibu : Pensiunan PNS

II. Pendidikan

- a) Sekolah Dasar Negeri 057232 Medan Dua (2004-2010)
- b) Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Babalan (2010-2013)
- c) Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Babalan (2013-2016)
- d) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (2016-2020)

Demikian riwayat hidup ini saya perbuat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Yang Membuat

Tri Adha Aprilia
NIM.0306162115

